

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

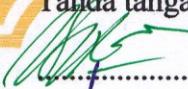
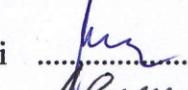
**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA SISWA, KEBIASAAN
BELAJAR, DAN NILAI UAN TERHADAP PRESTASI MATA
PELAJARAN TEORI PERMESINAN KELAS 1 SMK NEGERI 3
YOGYAKARTA DAN SMK MUHAMADIYAH 3 YOGYAKARTA
TAHUN 2012/2013**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

ASHEF FIQO FAILASUF

NIM. 07503244032

Telah Dipertahankan Di Depan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Pada Tanggal 25 Maret 2013
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Teknik

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
1. Dr. J. Effendie Tanumihardja, SU.	Ketua Penguji		25-3-2013
2. Dr. B. Sentot Wijanarko, MT.	Sekretaris Penguji		25/3/2013
3. Dr. Nuchron, M.Pd.	Penguji Utama		27/3/2013

Yogyakarta, April 2013
Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd.
NIP. 19560216 198603 1 003

HALAMAN PERSETUJUAN

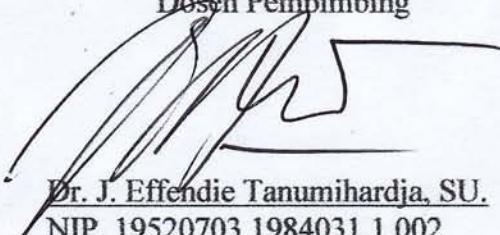
SKRIPSI

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA SISWA, KEBIASAAN
BELAJAR SISWA, DAN NILAI UAN (UJIAN AKHIR NASIONAL)
TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA PADA MATA PELAJARAN
TEORI PERMESINAN KELAS 1 SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA DAN
SMK MUHAMADIYAH 3 YOGYAKARTA
TAHUN 2012/2013



Yogyakarta, Maret 2013

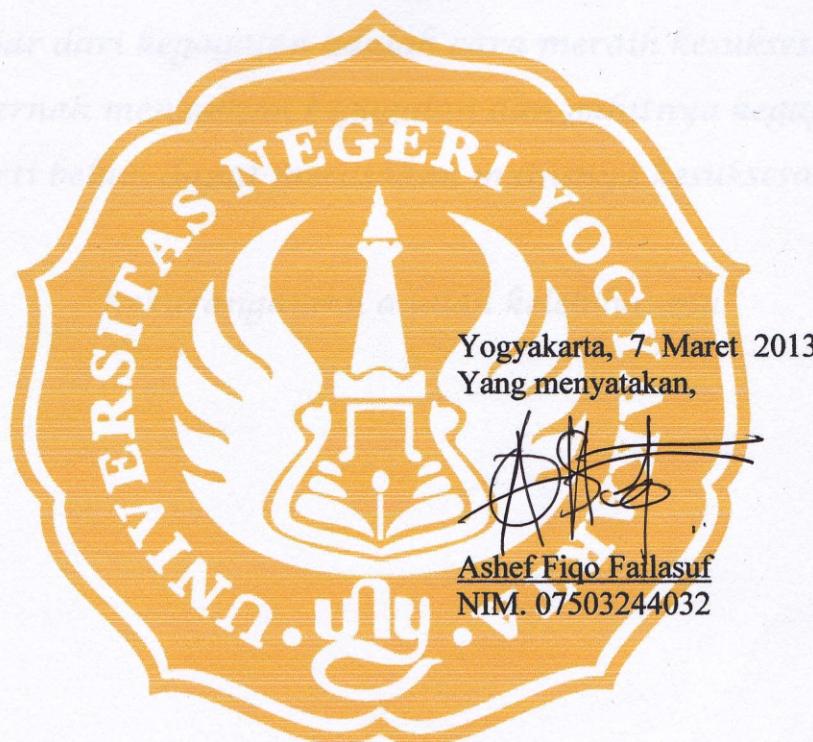
Dosen Pembimbing



Dr. J. Effendie Tanumihardja, SU.
NIP. 19520703 1984031 1 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang telah lazim.



**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA SISWA, KEBIASAAN
BELAJAR, DAN NILAI UAN TERHADAP PRESTASI MATA
PELAJARAN TEORI PERMESINAN KELAS 1 SMK NEGERI 3
YOGYAKARTA DAN SMK MUHAMADIYAH 3 YOGYAKARTA
TAHUN 2012/2013**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Teknik



Oleh :
ASHEF FIQO FAILASUF
07503244032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN
SKRIPSI
PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA SISWA, KEBIASAAN
BELAJAR, DAN NILAI UAN TERHADAP PRESTASI MATA
PELAJARAN TEORI PERMESINAN KELAS 1 SMK NEGERI 3
YOGYAKARTA DAN SMK MUHAMADIYAH 3 YOGYAKARTA
TAHUN 2012/2013

Disusun Oleh :

ASHEF FIQO FAILASUF

NIM. 07503244032

Telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing untuk diuji.

Yogyakarta, 7 Maret 2013
Dosen Pembimbing

Dr. J. Effendie Tanumihardja, SU.
NIP. 19520703 1984031 1 002

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA SISWA, KEBIASAAN
BELAJAR, DAN NILAI UAN TERHADAP PRESTASI MATA
PELAJARAN TEORI PERMESINAN KELAS 1 SMK NEGERI 3
YOGYAKARTA DAN SMK MUHAMADIYAH 3 YOGYAKARTA**
TAHUN 2012/2013

Dipersiapkan dan disusun oleh :

ASHEF FIQO FAILASUF

NIM. 07503244032

Telah Dipertahankan Di Depan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Pada Tanggal 25 Maret 2013

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Teknik

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
1. Dr. J. Effendie Tanumihardja, SU.	Ketua Penguji
2. Dr. B. Sentot Wijanarko, MT.	Sekretaris Penguji
3. Dr. Nuchron, M.Pd.	Penguji Utama

Yogyakarta, April 2013
Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta

Dr. Moch Bruri Triyono, M.Pd.
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang telah lazim.



HALAMAN MOTTO

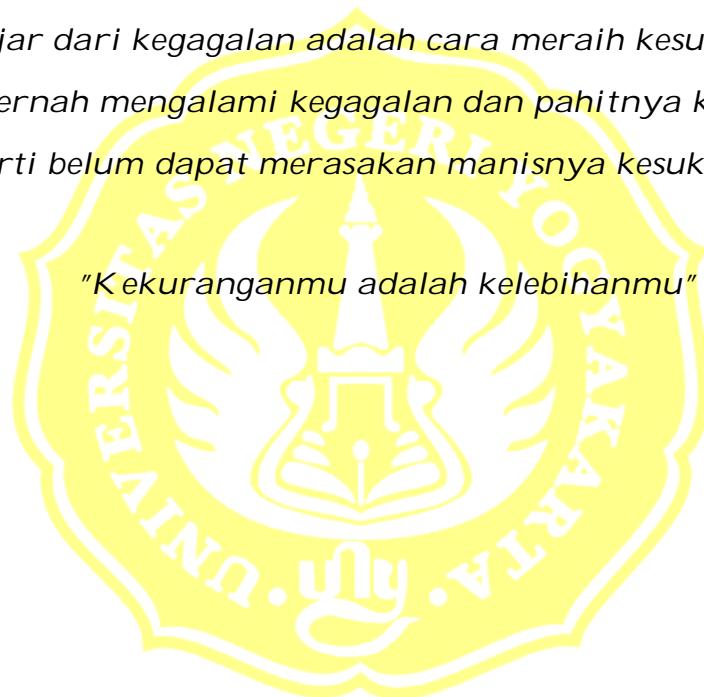
"Dimana ada kemauan, di sana pasti ada jalan"

"Kegagalan adalah awal dari sebuah keberhasilan"

"Belajar dari kegagalan adalah cara meraih kesuksesan."

Tidak pernah mengalami kegagalan dan pahitnya kegagalan berarti belum dapat merasakan manisnya kesuksesan"

"Kekuranganmu adalah kelebihanmu"



HALAMAN PERSEMBAHAN

Laporan skripsi ini aku persembahkan kepada :

- 1. Bapak dan ibu tercinta yang telah melimpahkan bimbingan, doa dan segala jerih payah yang telah dicurahkan selama ini baik material maupun spiritual.*
- 2. Adik-adiku yang aku sayangi, terima kasih atas do'a yang telah diberikan.*
- 3. Sahabat-sahabat terdekatku yang selalu memberikan semangat dan motivasi.*
- 4. Terima kasih dan rasa hormatku pada almamater Universitas Negeri Yogyakarta atas ajaran dan bimbingan yang sangat berharga.*

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA SISWA, KEBIASAAN
BELAJAR, DAN NILAI UAN TERHADAP PRESTASI MATA
PELAJARAN TEORI PERMESINAN KELAS 1 SMK NEGERI 3
YOGYAKARTA DAN SMK MUHAMADIYAH 3 YOGYAKARTA
TAHUN 2012/2013**

Oleh:
ASHEF FIQQ FAILASUF
NIM. 07503244032

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mendeskripsikan pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi; (2) Untuk mendeskripsikan pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi; (3) Untuk mendeskripsikan pengaruh nilai UAN terhadap prestasi; (4) Untuk mendeskripsikan pengaruh secara bersama-sama perhatian orang tua, kebiasaan belajar dan nilai UAN terhadap prestasi siswa; (5) Untuk mendeskripsikan perbedaan perhatian orang tua, kebiasaan belajar, nilai UAN, dan prestasi SMK NEGERI 3 dan SMK Muhamadiyah 3.

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah *expost facto*. Penelitian ini dilaksanakan di SMK NEGERI 3 dan SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta, jumlah populasinya 280 siswa, sample yang diambil 160 siswa dengan menggunakan *purposive sampling*. Validitas instrumen angket dilakukan dengan analisis butir menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Pengujian hipotesis dengan analisis regresi sederhana, analisis regresi ganda dan uji *t-test*, yang sebelumnya dilakukan uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas, dan uji linearitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi pada siswa SMKN 3 dengan koefesien determinasi sebesar 14%, Sedangkan SMK Muhamadiyah 3 mempunyai koefesien determinasi sebesar 22,7%, (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi pada siswa SMKN 3 dengan koefesien determinasi sebesar 33,7%, Sedangkan SMK Muhamadiyah 3 mempunyai koefesien determinasi sebesar 29,5%. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara nilai UAN terhadap prestasi pada siswa SMKN 3 dengan koefesien determinasi sebesar 15,7%, sedangkan SMK Muhamadiyah 3 mempunyai koefesien determinasi sebesar 26,1%. (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua, kebiasaan belajar, dan nilai UAN secara bersama-sama terhadap prestasi pada siswa SMKN 3 dengan koefesien determinasi sebesar 51,5%, sedangkan SMK Muhamadiyah 3 mempunyai koefesien determinasi sebesar 45,4%. (5) Tidak terdapat perbedaan perhatian orang tua, kebiasaan belajar dan prestasi, hanya terdapat perbedaan nilai UAN antara siswa SMKN 3 dan SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta.

Kata kunci: Perhatian Orang Tua, Kebiasaan Belajar, Nilai UAN

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Penulis haturkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, karena atas limpahan-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini dengan judul : “Pengaruh Perhatian Orang Tua Siswa, Kebiasaan Belajar Siswa, dan Nilai UAN (Ujian Akhir Nasional) Terhadap Prestasi Akademik Siswa Pada Mata Pelajaran Teori Permesinan Kelas 1 SMK Negeri 3 Yogyakarta dan SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta Tahun 2012/2013”, sebagaimana mestinya. Laporan skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam pembuatan laporan ini penulis tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan laporan ini. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA., M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Moch Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dr. Wagiran, selaku Kajur Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dr. J. Effendie Tanumihardja, S.U., selaku Dosen Penasehat Akademik dan Pembimbing Tugas Akhir Skripsi.
5. Kepala Sekolah SMKN 3 Yogyakarta dan Kepala Sekolah SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta yang telah bersedia memberikan ijin penelitian.

6. Kedua orang tua saya yang saya cintai, dan adik-adik saya dengan dukungan dan doanya sehingga saya dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Teman-teman angkatan 2007 yang selalu memberikan motivasi dan semangatnya.
8. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu, sehingga laporan skripsi ini terselesaikan dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih jika ada saran maupun kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penyusunan laporan ini. Semoga laporan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 7 Maret 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II. KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori	9
1. Prestasi Belajar	9
2. Perhatian Orang Tua	12
3. Kebiasaan Belajar	20
4. Nilai UAN SMP.....	28
B. Penelitian Yang Relevan.....	31
C. Kerangka Berpikir	33

	Halaman
D. Penyusunan Hipotesis	36
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Variabel Penelitian	39
D. Devinisi Operasional Variabel Penelitian.....	39
E. Populasi dan Sampel Penelitian	40
F. Metode Pengumpulan Data.....	43
G. Instrumen Penelitian	44
H. Uji Coba Instrumen	46
I. Teknik Analisis Data.....	48
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	57
B. Pengujian Persyaratan Analisis	69
C. Pengujian Hipotesis	70
D. Pembahasan Hasil Penelitian	76
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	78
B. Saran	80
 DAFTAR PUSTAKA	 82
LAMPIRAN	85

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Paradigma Penelitian	36
Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua.....	58
Gambar 3. Diagram Batang Distribusi Frekuensi kebiasaan belajar	59
Gambar 4. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Nilai UAN.....	61
Gambar 5. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar.....	62
Gambar 6. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua.....	64
Gambar 7. Diagram Batang Distribusi Frekuensi kebiasaan belajar	65
Gambar 8. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Nilai UAN.....	67
Gambar 9. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar.....	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	40
Tabel 2. Sampel Penelitian	43
Tabel 3. Pemberian skor masing-masing jawaban	45
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Kebiasaan belajar, dan Perhatian Orang Tua.....	45
Tabel 5. Hasil uji validitas	47
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas	48
Tabel 7. Interpretasi nilai r.....	48
Tabel 8. Kriteria Penilaian Masing-masing Komponen.....	54
Tabel 9. Distribusi frekuensi perhatian orang tua	57
Tabel 10. Distribusi frekuensi variabel perhatian orang tua.....	58
Tabel 11. Distribusi frekuensi kebiasaan belajar.....	59
Tabel 12. Distribusi frekuensi variabel kebiasaan belajar	60
Tabel 13. Distribusi frekuensi nilai UAN.....	60
Tabel 14. Distribusi frekuensi variabel nilai UAN	61
Tabel 15. Distribusi frekuensi Prestasi Belajar	62
Tabel 16. Distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar.....	63
Tabel 17. Distribusi frekuensi perhatian orang tua	63
Tabel 18. Distribusi frekuensi variabel perhatian orang tua.....	64
Tabel 19. Distribusi frekuensi kebiasaan belajar	65
Tabel 20. Distribusi frekuensi variabel kebiasaan belajar	66
Tabel 21. Distribusi frekuensi nilai UAN.....	66
Tabel 22. Distribusi frekuensi variabel nilai UAN	67
Tabel 23. Distribusi frekuensi prestasi belajar	68
Tabel 24. Distribusi frekuensi variabel prestasi belajar	69
Tabel 25. Rangkuman hasil analisis uji normalitas.....	69
Tabel 26. Rangkuman hasil uji linearitas	70
Tabel 27. Sumbangan relatif dan efektif.....	74
Tabel 28. Hasil uji <i>t-test</i>	74

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Uji Coba Instrumen Penelitian	86
Lampiran 2. Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian	91
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Intrumen.....	93
Lampiran 4. Rekapitulasi Angket Intrumen Penelitian.....	97
Lampiran 5. Rekapitulasi Data Induk Hasil Penelitian.....	99
Lampiran 6. Statistik Deskriptif	111
Lampiran 7. Perhitungan Tendensi Sentral	112
Lampiran 8. Uji Normalitas.....	127
Lampiran 9. Uji Linearitas	129
Lampiran 10. Uji Regresi Sederhana.....	136
Lampiran 11. Uji Regresi Ganda.....	142
Lampiran 12. Uji t.....	144
Lampiran 13. Perhitungan SR dan SE	148
Lampiran 14. Tabel Statistik	154
Lampiran 15. Surat Ijin Peneltian.....	155
Lampiran 16. Foto Dokumentasi Penelitian.....	159
Lampiran 17. Kartu Bimbingan Skripsi	161

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

SMK N 3 Yogyakarta dan SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam perkembangannya, SMK N 3 Yogyakarta dan SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta memiliki beberapa jurusan dengan jumlah siswa yang cukup banyak bagi lembaga pendidikan kejuruan di Yogyakarta. Salah satu jurusan yang cukup diminati adalah Jurusan Teknik Pemesinan dengan jumlah kelas sebanyak 12 kelas, terdiri dari kelas X, XI, XII dan masing-masing kelas memiliki daya tampung 36 siswa. Sebagai salah satu lembaga pendidikan kejuruan tentunya SMKN 3 Yogyakarta dan SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta harus selalu meningkatkan mutu dan kualitas siswa sehingga siswa memperoleh prestasi belajar yang maksimal.

Dalam upaya peningkatan mutu dan kualitas siswa tentunya SMKN 3 Yogyakarta dan SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta harus mengetahui faktor-faktor dan permasalahan yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, dengan diketahuinya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, diharapkan permasalahan dan faktor-faktor tersebut dapat diketahui, sehingga upaya peningkatan mutu dan kualitas siswa dapat dimaksimalkan dan pada akhirnya siswa dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal dan berkualitas.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Masing-masing faktor kemudian diuraikan sebagai berikut : (1) faktor internal yang meliputi faktor kesehatan, cacat tubuh, intelelegensi, perhatian, minat, bakat, dan kematangan, dan (2) faktor eksternal meliputi cara orang tua mendidik (perhatian orang tua), suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, metode mangajar, kurikulum, alat pelajaran, teman dan sebagainya (Slameto, 2010 : 54). Sementara itu menurut (Nana Sudjana, 2009 : 39) proses belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor yang terdapat dalam individu itu sendiri (faktor internal) maupun faktor yang berada di luar individu (faktor eksternal). Faktor internal ialah kemampuan yang dimilikinya, minat dan perhatiannya, kebiasaan, usaha, dan motivasi serta faktor-faktor lainnya. sedangkan faktor eksternal adalah kualitas pengajar, besarnya kelas, lingkungan, suasana belajar, fasilitas dan sumber daya belajar yang tersedia. Dengan demikian faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dibedakan menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kesehatan, cacat tubuh, intelelegensi, kebiasaan, usaha, motivasi, dll. Sedangkan faktor eksternal meliputi cara orang tua mendidik/perhatian orang tua, kualitas pengajar, lingkungan, fasilitas, suasana belajar, dll.

Berdasarkan survey yang dilakukan, banyak siswa SMK NEGERI 3 Yogyakarta dan SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta yang punya permasalahan yaitu kurang semangat dan tidak antusias dalam belajar, hal ini dapat dilihat dari rendahnya nilai-nilai dan prestasi belajar, masih adanya beberapa siswa yang mendapatkan nilai

5, dan 5.5, yang merupakan nilai di bawah rata-rata. Hal ini merupakan pemborosan baik mutu, pikiran, tenaga, maupun biaya, terutama pada mata pelajaran teori permesinan kerena pada mata pelajaran teori permesinan merupakan pelajaran teori yang membutuhkan konsentrasi dan fikiran sehingga siswa dituntut untuk semangat dan antusias dalam mengikuti mata pelajaran teori permesinan, terlihat juga banyak siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan kepada siswa, dari hasil survey tersebut terlihat bahwa perhatian dan dukungan orang tua terhadap aktifitas anak kurang, sehingga menjadikan anak lepas kontrol dan menjadikan semangat dan prestasi anak kurang maksimal.

Selain dari perhatian orang tua yang kurang maksimal terhadap aktifitas anak, kebiasaan belajar siswa juga berpengaruh besar terhadap prestasi dan semangat belajar siswa karena siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang teratur, rutin, dan kuat akan menjadi motor penggerak dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar guna mencapai prestasi yang tinggi walaupun siswa kurang mendapat perhatian yang cukup dari orang tua. Berdasarkan survey yang dilakukan, terlihat siswa kurang memiliki kebiasaan belajar yang baik tampak dari sikap siswa yang kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar, kurang respon terhadap bahan pelajaran yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya, dan kurang aktif dalam mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan kepada siswa.

Tidak dipungkiri juga sistem pendidikan merupakan serangkaian tahapan yang menjadi suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Sistem tersebut adalah *input-proses-output*. Input adalah bakal awal atau kecerdasan yang dimiliki siswa.

Sebagai input pendidikan disini adalah siswa lulusan Sekolah Menengah Pertama yang akan melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas. Input pendidikan diharapkan mempunyai kemampuan dasar yang cukup yang diperoleh sejak mengikuti pendidikan di SMP. Input pendidikan yang berkualitas dapat diketahui dengan nilai NEM (Nilai Ebtanas Murni) atau yang disebut nilai UAN (Ujian Akhir Nasional) atau sekarang UN. Sebagai persyaratan untuk dapat diterima di SMA/SMK.

Berdasarkan hal diatas, lembaga pendidikan menengah kejuruan, khususnya SMK NEGERI 3 Yogyakarta dan SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang berhubungan dengan perhatian orang tua karena individu yang belajar pasti berinteraksi dengan orang tuanya, orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat, selain dari perhatian orang tua (faktor eksternal), kebiasaan belajar (faktor internal) merupakan salah satu faktor psikologis yang sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Siswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang baik cenderung akan mencapai prestasi belajar yang lebih baik, jika dibandingkan dengan siswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang kurang baik, namun dari nilai UAN siswa di SMP dapat terlihat bekal awal atau tolok ukur kecerdasan yang dimiliki siswa yang disini merupakan *input* pendidikan di SMK.

Kenyataan di atas mendorong keinginan penulis untuk mengungkap lebih lanjut hal tersebut dengan melakukan penelitian tentang “Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kebiasaan Belajar, dan Nilai UAN Terhadap Prestasi Akademik Siswa Pada Mata Pelajaran Teori Permesinan Kelas 1 SMKN 3 Yogyakarta dan SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Terlalu bebasnya orang tua siswa terhadap aktifitas dan kegiatan belajar siswa.
2. Motivasi yang diberikan orang tua terhadap aktifitas belajar siswa cenderung kurang.
3. Kurangnya perhatian orang tua terhadap aktifitas dan kegiatan belajar siswa.
4. Siswa terlihat malas dalam mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.
5. Siswa kurang aktif dalam membaca dan memperhatikan kegiatan belajar mengajar.
6. Siswa tidak pernah mempelajari ulang bahan pelajaran yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.
7. Masih banyak siswa yang malas dalam mencatat materi yang disampaikan guru, meresum hal-hal yang penting pada buku yang telah dibaca.

8. Tingkat kecerdasan siswa yang berbeda-beda, yang di sini merupakan *input* pendidikan di SMK.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa demikian luas dan kompleks. Dengan mempertimbangkan alokasi waktu, kemampuan, dan tenaga peneliti, maka peneliti membatasi persoalan pokok dalam penelitian ini hanya pada pengaruh perhatian orang tua, kebiasaan belajar siswa dan nilai UAN (Ujian Akhir Nasional) terhadap prestasi akademik siswa pada mata pelajaran teori permesinan kelas 1 SMK NEGERI 3 Yogyakarta dan SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan yang dikemukakan pada latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka permasalahan yang ada pada peneliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran teori permesinan SMK NEGERI 3 Yogyakarta dan SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013 ?
2. Apakah kebiasaan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran teori permesinan SMK NEGERI 3 Yogyakarta dan SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013 ?

3. Apakah nilai UAN berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran teori permesinan SMK NEGERI 3 Yogyakarta dan SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013 ?
4. Apakah perhatian orang tua, kebiasaan belajar dan nilai UAN secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran teori permesinan SMK NEGERI 3 Yogyakarta dan SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013 ?
5. Apakah terdapat perbedaan perhatian orang tua, kebiasaan belajar, nilai UAN, dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran teori permesinan antara SMK NEGERI 3 Yogyakarta dan SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013 ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran teori permesinan SMK NEGERI 3 Yogyakarta dan SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran teori permesinan SMK NEGERI 3 Yogyakarta dan SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013.

3. Untuk mengetahui pengaruh nilai UAN terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran teori permesinan SMK NEGERI 3 Yogyakarta dan SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama perhatian orang tua, kebiasaan belajar dan nilai UAN terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran teori permesinan SMK NEGERI 3 Yogyakarta dan SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013.
5. Untuk mengetahui perbedaan perhatian orang tua, kebiasaan belajar, nilai UAN, dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran teori permesinan antara SMK NEGERI 3 Yogyakarta dan SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak sekolah yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu pendidikan terutama di SMK NEGERI 3 Yogyakarta dan SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta. Bagi pihak guru dan orang tua, penelitian ini dapat memberikan masukan dan informasi sebagai upaya untuk membantu meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik, dan bagi pihak peneliti dan pihak-pihak terkait, dalam rangka penelitian-penelitian lebih lanjut, yang masih relevan terhadap perkembangan yang ada.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Kajian Teori

1. Prestasi Belajar

a. Definisi Belajar

“Belajar merupakan sebuah proses perubahan tingkah laku akibat latihan dan pengalaman”, (Oemar Hamalik, 2008 : 106). Pendapat yang serupa menyatakan bahwa “belajar dapat didefinisikan sebagai proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman”, James O. Whittaker, dalam (Ahmadi dan Widodo, 2004 : 126).

Belajar berhubungan dengan tingkah laku seseorang terhadap suatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, di mana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar respon kecenderungan pembawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesaat seseorang (misalnya kelelahan, pengaruh obat, dan sebagainya). Hilgard dan Bower, dalam (Ngalim Purwanto, 2007 : 84).

Menurut Morgan, dalam (Dalyono, 2009 : 211) “Belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman”.

Dari pendapat dari beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang relatif menetap, baik yang diamati maupun yang

tidak diamati secara langsung, yang terjadi sebagai suatu hasil latihan atau pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, diabagi menjadi dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern (Slameto, 2010 : 54), masing-masing faktor kemudian diuraikan sebagai berikut : (1) faktor intern yang meliputi faktor kesehatan, cacat tubuh, intelelegensi, perhatian, minat, bakat, dan kematangan, dan (2) faktor ekstern meliputi cara orang tua mendidik (perhatian orang tua), suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, metode mangajar, kurikulum, alat pelajaran, teman dan sebagainya (Slameto, 2010 : 54).

Faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi belajar, termasuk ke dalam faktor internal atau intern, yakni faktor dari dalam diri siswa. Faktor ini terdiri atas dua aspek, yaitu aspek fisiologis (besifat jasmaniah) dan faktor psikologis (bersifat rohaniah), dan kelelahan (bersifat jasmaniah dan rohaniah). (Tohirin, 2008 : 127).

Sedangkan proses belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor yang terdapat dalam individu itu sendiri (faktor internal) maupun faktor yang berada di luar individu (faktor eksternal). Faktor internal ialah kemampuan yang dimilikinya, minat dan perhatiannya, kebiasaan, usaha, dan motivasi serta faktor-faktor lainnya. sedangkan faktor eksternal adalah kualitas pengajar, besarnya kelas, lingkungan, suasana belajar, fasilitas dan sumber daya belajar yang tersedia (Nana Sudjana, 2009 : 39).

Belajar merupakan suatu proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam perubahan tingkah laku seseorang (Ngalim Purwanto, 2007 : 102). Sejauh mana perubahan tingkah laku seseorang itu di pengaruh oleh beberapa faktor antara lain :

- 1) Faktor yang ada pada organisme itu sendiri yang kita sebut sebagai faktor *individual*, dan
- 2) Faktor yang ada di luar individu yang kita sebut faktor *sosial*.

Yang termasuk ke dalam faktor individual antara lain: faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi. Sedangkan yang termasuk faktor sosial antara lain faktor keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

Dalam proses pembelajaran, terdapat tiga hal yang mempengaruhi proses pembelajaran, yaitu *raw input*, *instrumental input*, dan *environmental input* yang menghasilkan output dalam pembelajaran (Ngalim Purwanto, 2007 : 107).

Raw input adalah siswa yang memiliki karakteristik tertentu, *instrumental input* adalah faktor-faktor yang sengaja dirancang dan dimanipulasi seperti kurikulum, guru, sarana, dan fasilitas, serta manajemen yang berlaku di sekolah tersebut. Sedangkan *environmental input* adalah masukan lingkungan yang sengaja dirancang dan dimanipulasikan guna menunjang tercapainya keluaran yang dikehendaki (Ngalim Purwanto, 2007 : 107).

Meskipun ada perbedaan, pada prinsipnya pendapat-pendapat tersebut adalah sama, karena memaparkan adanya faktor-faktor dari dalam diri siswa (internal) dan faktor dari luar diri siswa (eksternal), dimana hal tersebut sangat menentukan proses dan hasil belajar siswa.

2. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian Orang Tua

Ada beberapa ahli yang menyatakan tentang perhatian :

- 1) Perhatian yaitu keaktifan jiwa yang diarahkan pada sesuatu objek, baik di dalam maupun di luar dirinya (Abu Ahmadi, 2009 : 93).
- 2) Perhatian yaitu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya (Slameto, 2010: 105).
- 3) Perhatian yaitu cara menggerakkan bentuk umum cara bergaulnya jiwa dengan bahan-bahan dalam medan tingkah laku (Wasty Soemanto 2006 : 34).
- 4) Perhatian yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai aktifitas yang sedang dilakukan (Sumadi Suryabrata, 2006 : 14).

Dari pengertian-pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa perhatian merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Perhatian pada dasarnya bisa dari kesadaran dan juga bagaimana cara timbulnya.

Apabila pengertian perhatian dikaitkan dengan perhatian Orang Tua terhadap kegiatan belajar anaknya maka perhatian orang tua dapat diartikan sebagai pemuatan tenaga psikis dari orang tua terhadap kegiatan belajar anaknya secara sengaja dan terus menerus yang dilandasi kesadaran.

b. Macam-Macam Perhatian Orang Tua

Untuk mengetahui lebih dalam, akan dikemukakan mengenai jenis perhatian menurut (Wasty Soemanto, 2006 : 35) adalah sebagai berikut :

- 1) Macam-macam perhatian menurut cara kerjanya :
 - a) Perhatian spontan, yaitu perhatian yang tidak sengaja atau tidak sekehendak subjek.
 - b) Perhatian refleksif, yaitu perhatian yang disengaja atau sekehendak subjek.
- 2) Macam-macam perhatian menurut intensitasnya :
 - a) Perhatian intensif, yaitu perhatian yang banyak dikuatkan oleh banyaknya rangsangan atau keadaan yang menyertai aktifitas atau pengalaman batin.
 - b) Perhatian tidak intensif, yaitu perhatian yang kurang diperkuat oleh rangsangan atau beberapa keadaan yang menyertai aktifitas atau pengalaman batin.
- 3) Macam-macam perhatian menurut luasnya :
 - a) Perhatian terpusat, yaitu perhatian yang tertuju kepada lingkungan objek yang sangat terbatas.

b) Perhatian terpencar, yaitu perhatian yang suatu saat tertuju pada lingkungan objek yang luas atau tertuju kepada bermacam-macam objek.

Adapun pendapat lain mengemukakan macam-macam perhatian dibagi menjadi tiga yaitu :

- 1) Atas dasar intensitasnya, yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktifitas atau pengalaman batin, maka dibedakan menjadi :
 - a) Perhatian intensif
 - b) Perhatian tidak intensif
- 2) Atas dasar cara timbulnya, perhatian dibedakan menjadi:
 - a) Perhatian spontan (perhatian tidak sekehendak, perhatian tak disengaja)
 - b) Perhatian sekehendak (perhatian disengaja, perhatian refleksi)
- 3) Atas dasar luas objek yang dikenai perhatian, dibedakan menjadi :
 - a) Perhatian terpencar (distributif)
 - b) Perhatian terpusat (konsentratif)

(Sumadi Suryabrata, 2006 : 14-15)

Sedangkan macam-macam perhatian orang tua dapat dibagi menjadi tiga, yaitu :

- 1) Ditinjau dari segi timbulnya perhatian dibedakan menjadi :
 - a) Perhatian spontan, yaitu perhatian yang timbul dengan sendirinya. Perhatian ini berhubungan erat dengan minat individu terhadap suatu objek.

- b) Perhatian tidak spontan, yaitu perhatian yang timbul dengan sengaja karena harus ada kemauan yang minimbulkannya.
- 2) Ditinjau dari banyaknya objek yang dapat dicakup oleh perhatian pada suatu waktu dibedakan menjadi :
- a) Perhatian yang sempit, yaitu perhatian individu pada suatu saat yang hanya memperhatikan objek yang sedikit.
 - b) Perhatian yang luas, yaitu perhatian individu pada suatu saat dapat memperhatikan objek yang banyak sekaligus.
- 3) Ditinjau dari segi sifatnya perhatian dapat dibagi menjadi :
- a) Perhatian yang statis, yaitu perhatian yang tetap terhadap suatu objek tertentu.
 - b) Perhatian yang dinamis, yaitu bilamana pemerhatiannya berubah-ubah atau selalu berganti objek.

(Baharuddin, 2009 : 179)

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan jenis perhatian ada bermacam-macam ditinjau dari berbagai segi antara lain dari segi timbulnya perhatian ada perhatian spontan dan perhatian tidak spontan, dari segi banyaknya subjek yang dapat dicakup ada perhatian yang sempit dan perhatian yang luas juga perhatian yang terpusat dan perhatian yang terbagi-bagi. Dilihat dari fluktuasi perhatian ada perhatian yang statis dan ada perhatian yang dinamis, atas dasar intensitasnya ada perhatian yang intensif dan perhatian tidak intensif. Dilihat dari cara timbulnya ada perhatian yang spontan dan

perhatian yang sekehendak, dan dilihat dari luas objek yang dikenai perhatian dibagi menjadi perhatian yang terpencar dan perhatian yang terpusat.

c. Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak

Pada dasarnya orang tua memiliki tanggung jawab terhadap kehidupan anaknya, dasar-dasar tanggung jawab orang tua terhadap anaknya yang dikemukakan oleh (Hasbullah, 2001:44) meliputi :

- 1) Adanya motivasi atau dorongan cinta kasih yang menjiwai hubungan orang tua dan anak. Kasih sayang orang tua yang ikhlas dan murni akan mendorong sikap dan tindakan rela menerima tanggung jawab untuk merelakan hidupnya dalam memberikan pertolongan kepada anaknya.
- 2) Pemberian motivasi kewajiban moral sebagai konsekuensi kedudukan orang tua terhadap keturunannya. Adanya tanggung jawab moral ini meliputi nilai-nilai agama atau nilai-nilai spiritual.
- 3) Tanggung jawab sosial adalah bagian dari keluarga yang pada gilirannya akan menjadi tanggung jawab masyarakat, bangsa dan Negara.
- 4) Memelihara dan membesarkan anaknya tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan, karena anak memerlukan makan, minum dan perawatan, agar dia dapat hidup secara berkelanjutan. Disamping itu orang tua bertanggung jawab dalam hal melindungi dan menjamin kesehatan anaknya, baik secara jasmani maupun rohani dari

berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan diri anak tersebut.

- 5) Memberikan pendidikan dengan berbagai ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang berguna bagi kehidupan anak kelak, sehingga bila dia dewasa akan mampu mandiri.

Tujuh fase yang menjadi kata kunci untuk orang tua dalam memperhatikan pendidikan anaknya yaitu :

- 1) Persiapan berangkat ke sekolah
 - 2) Pelaksanaan menuju ke sekolah
 - 3) Pelaksanaan kegiatan belajar di sekolah
 - 4) Pelaksanaan ekstrakurikuler
 - 5) Persiapan pulang ke rumah
 - 6) Kegiatan setelah pulang
 - 7) Monitor langsung di sekolah
- (Mulia Buta Butar, 2003)

Sedangkan tujuh kata kunci yang menjadi tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anaknya menurut (Mulia Buta Butar, 2003) :

- 1) Mengetahui benar jenis mata pelajaran yang ada di sekolah
- 2) Memahami pelajaran yang perlu dibantu dengan pekerjaan rumah, les tambahan atau cara lain dalam intensitas belajar.
- 3) Ikut mengambil peranan dalam hal pelajaran ekstrakurikuler
- 4) Jangan sampai dibiarkan putra-putrinya tidak memiliki fasilitas belajar seperti: buku cetak, alat-alat tulis, buku latihan, catatan dan pemeliharaannya.
- 5) Pemeliharaan fasilitas seperti tas, sampul buku, kebersihan fasilitas dan alat tulis yang memenuhi persyaratan.

- 6) Hadir di sekolah apbila di rumah kelihatan putra-putrinya tidak sibuk mengerjakan pelajarannya untuk menanyakan pada guru BK dan wali kelas.
- 7) Mengajak putra-putrinya diskusi tentang guru dan keadaan di sekolah agar orang tua dapat mengarahkan pandangan negatif siswa apabila ada menjadi hal yang positif.

Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi perhatian orang tua yang dikemukakan oleh Abu ahmadi yaitu :

- 1) Pembawaan

Hal ini berhubungan dengan tipe-tipe pribadi yang dimiliki oleh setiap orang tua. Tipe-tipe kepribadian yang berbeda-beda pada orang tua akan berbeda pula sikapnya dalam memberikan perhatian dalam mendidik anak.

- 2) Latihan dan kebiasaan

Walaupun orang tua mengalami hambatan dalam memberikan perhatian, namun dengan adanya latihan sebagai usaha mencurahkan perhatian, maka lambat laun akan menjadi suatu kebiasaan.

- 3) Kebutuhan

Kemungkinan timbulnya perhatian karena adanya suatu kebutuhan-kebutuhan tertentu. Kebutuhan merupakan dorongan, sedangkan dorongan itu mempunyai suatu tujuan yang harus dicurahkan. Orang tua memberikan perhatian kepada anak disebabkan karena tujuan yang

hendak dicapai misalnya mengharapkan anaknya mengetahui suatu nilai yang berlaku.

4) Kewajiban

Perhatian dipandang suatu kewajiban orang tua sedangkan kewajiban memandang unsur tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh orang tua.

5) Keadaan jasmani

Tidak hanya kondisi psikologis tetapi kondisi fisiologis yang ikut mempengaruhi perhatian orang tua terhadap anak. Kondisi fisiologis yang tidak sehat akan berpengaruh pada usaha orang tua dalam mencurahkan perhatiannya.

6) Suasana jiwa

Keadaan batin, perasaan atau pikiran yang sedang berlangsung dapat mempengaruhi orang tua. Pengaruh tersebut bisa bersifat membantu atau malah menghambat usaha orang tua dalam memberikan perhatian.

7) Suasana sekitar

Suasana dalam keluarga misalnya adanya tegangan diantara anggota keluarga akan mempengaruhi perhatian orang tua.

8) Kuat tidaknya perangsang

Perangsang dapat berupa hukuman atau penghargaan. Anak cenderung menghindari hukuman dan berharap memperoleh penghargaan. Orang tua sebaiknya dapat memberi penghargaan atau hukuman secara seimbang.

(Abu Ahmadi, 2009 : 146)

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa perhatian dan tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak meliputi kasih sayang orang tua, tanggung jawab sosial, memelihara dan membesarkan anaknya dan memberikan pendidikan. Jadi dengan adanya perhatian orang tua yang baik maka Prestasi Belajar Siswa akan meningkat.

3. Kebiasaan Belajar

a. Pengertian Kebiasaan Belajar

“Kebiasaan belajar diperoleh dengan cara-cara yang dipakai untuk mencapai tujuan belajar” (Slameto, 2010:82). “Kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan” (Djaali, 2007:128).

Sementara itu menurut Burgahardt dalam (Muhibbin Syah, 2005:118) kebiasaan itu timbul karena proses penyusutan kecenderungan respon dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang, sehingga muncul suatu pola tingkah laku baru yang relatif menetap dan otomatis.

Dari definisi-definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kebiasaan belajar adalah suatu kegiatan belajar yang biasa dilakukan oleh siswa secara teratur dalam kesehariannya sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan, sehingga dapat meningkatkan Prestasi Belajar yang ingin dicapai.

b. Hal- hal Yang Perlu Diperhatikan Dalam Proses Belajar

Cara mengikuti pelajaran di sekolah merupakan hal terpenting dalam proses belajar, sebab dalam mengikuti pelajaran siswa diberi arahan tentang apa dan bagaimana bahan pelajaran harus dikuasai. Adapun beberapa petunjuk bagaimana mengikuti proses belajar di sekolah, yaitu:

- 1) Baca dan pelajari pelajaran yang telah lalu dan bahan yang akan dipelajari selanjutnya agar selalu siap menghadapi pelajaran. Catat beberapa hal yang belum dipahami untuk ditanyakan guru pada saat pelajaran.
- 2) Periksa keperluan belajar sebelum anda berangkat kesekolah, datanglah lebih cepat agar mendapat tempat paling depan sehingga mudah berkomunikasi dengan guru.
- 3) Konsentraskan pikiran anda kepada pembahasan guru dengan cara memandang gerak dan mimik guru dan mendengarkan apa yang dijelaskan penuh perhatian.
- 4) Catatlah pokok-pokok pembahasan guru pada keratas lepas setelah anda menangkap maknanya. Catatlah pada kertas lepas tersebut harus anda kembangkan dengan bahasa anda sendiri setelah pelajaran selesai atau setelah tiba dirumah.
- 5) Ajukan pertanyaan kepada guru apabila ada bagian yang belum jelas, dan catat hal-hal yang penting dari jawabannya.
- 6) Jika pada saat itu anda diberikan tugas untuk dikerjakan namun belum jelas, mintalah penjelasan secukupnya sebelum anda mengerjakannya.

- 7) Seandainya guru tidak merangkum pembicaraannya, mintalah kepada beliau supaya menjelaskan rangkuman pembahasannya sehingga anda mengerti betul ruang lingkup materi yang telah dibahasnya. Tanyakan juga kepada beliau buku apa yang perlu dibaca sehubungan dengan pendalaman materi yang telah dibahasnya.
- 8) Setelah guru meninggalkan ruangan sebaiknya anda menyamakan materi yang anda catat kepada teman anda untuk menjaga jangan terjadi kesalahan penafsiran anda terhadap apa yang telah dibahas guru.
- 9) Jika guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah, sebaiknya anda menghimpun diri dengan teman untuk membicarakan pokok pembahasan tersebut. Lebih bagus lagi diadakan diskusi di tempat tertentu pada waktu khusus.
- 10) Biasakan masuk dan belajar di perpustakaan apabila ada waktu luang setelah atau sebelum pelajaran dilaksanakan. (Nana Sudjana, 2009:165)

Dalam kegiatan sehari-hari ditemukan adanya kebiasaan belajar yang kurang baik, kebiasaan tersebut antara lain :

- 1) Belajar pada akhir semester
 - 2) Belajar tak teratur
 - 3) Menyia-nyiakan kesempatan belajar
 - 4) Bersekolah hanya untuk bergengsi
 - 5) Datang terlambat bergaya pemimpin
 - 6) Bergaya jantan seperti merokok, sok menguasai teman lain, dan
 - 7) Bergaya ‘minta kasihan’ tanpa belajar.
- (Dimyati dan Mudjiono, 2009 : 246)

Sedangkan cara untuk membiasakan belajar yang efisien, menurut Crow and Crow dalam (Ngalim Purwanto, 2007 : 120) yaitu :

- 1) Memiliki dahulu tujuan belajar yang pasti.

- 2) Usahakan adanya tempat belajar yang memadai.
- 3) Jaga kondisi fisik jangan sampai mengganggu konsentrasi dan keaktifan mental.
- 4) Rencanakan dan ikutilah jadwal waktu untuk belajar.
- 5) Selingilah belajar itu dengan waktu-waktu istirahat yang teratur.
- 6) Carilah kalimat-kalimat topic atau inti pengertian dari tiap paragraf.
- 7) Selama belajar gunakan metode pengulangan dalam hati.
- 8) Usahakan agar dapat membaca tetapi cermat.
- 9) Buatlah catatan-catatan atau rangkuman yang tersusun rapi.
- 10) Adakan penilaian terhadap kesulitan bahan untuk dipelajari lebih lanjut.
- 11) Susunlah dan buatlah pertanyaan-pertanyaan yang tepat, dan usahakan/cobalah menemukan jawabannya.
- 12) Pusatkan perhatian dengan sungguh-sungguh pada waktu belajar.
- 13) Pelajari dengan teliti tabel-tabel, grafik, dan bahan ilustrasi lainnya.
- 14) Bisakan membuat rangkuman dan kesimpulan.
- 15) Buatlah kepastian untuk melengkapi tugas-tugas belajar itu.
- 16) Pelajari baik-baik pertanyaan yang dikemukakan oleh pengarang, dan tentanglah jika diragukan kebenarannya.
- 17) Telitilah beberapa pendapat pengarang.
- 18) Belajarlah menggunakan kamus dengan sebaik-baiknya.
- 19) Analisis kebiasaan belajar yang dilakukan, dan cobalah untuk memperbaiki kelemahan-kelemahannya.

Belajar mandiri dirumah merupakan tugas seorang siswa. Seorang siswa yang melakukan belajar mandiri di rumah harus dapat mengetahui jadwal belajar sendiri meskipun terbatas waktunya, yang harus diutamakan dalam belajar mandiri di rumah yaitu seringnya materi yang dipelajari meskipun materi yang dipelajari sedikit.

Beberapa cara belajar mandiri di rumah yaitu :

- 1) Buka dan pelajari kembali catatan singkat hasil belajar di sekolah yang anda catat pada kertas lepas. Baca buku sumber yang berkaitan dengan materi tersebut. Kemudian anda membuat catatan lengkap dari bahan tersebut dengan gaya berbahasa anda sendiri.

- 2) Pada akhir catatan yang anda buat rumuskan pertanyaan-pertanyaan dari bahan tersebut.
- 3) Setiap pertanyaan yang anda buat, tulis pula pokok-pokok jawabannya dibalik halaman tersebut.
- 4) Cara belajar berikutnya anda tinggal melatih pertanyaan tersebut sampai anda menguasainya. Bila belum menguasai pertanyaan yang anda buat baca kembali catatan anda sehingga jawabannya betul-betul anda kuasai.
- 5) Apabila anda masih ragu akan jawabannya ajukan pertanyaan tersebut kepada guru pada saat pelajaran berlangsung.
- 6) Belajar pada saat tertentu yang paling memungkinkan bagi anda.
- 7) Jangan sekali-kali anda memforsir belajar terus menerus dalam waktu yang cukup lama.
- 8) Sebelum anda tidur bacalah pertanyaan yang anda buat lalu jawab dalam hati anda. (Nana Sudjana, 2009:167)

Berbagai cara belajar harus dimulai oleh diri sendiri dengan membiasakan diri dalam belajar. Siswa yang mampu membiasakan diri dalam belajar dengan baik tentunya akan mudah dalam menerima dan memahami pelajaran, yang pada akhirnya dapat memperoleh Prestasi Belajar yang baik.

c. Pembentukan Kebiasaan Belajar Yang Baik

Prestasi siswa banyak dipengaruhi oleh kebiasaan belajar dan cara belajar, adapun cara-cara dalam membentuk kebiasaan belajar yang baik yaitu :

- 1) Penyusunan jadwal belajar yang baik,
- 2) Kontinuitas dalam belajar,
- 3) Belajar mandiri di luar jam pelajaran sekolah,
- 4) Mengalokasikan waktu belajar secara adil,
- 5) Menyediakan waktu belajar untuk mempersiapkan materi pelajaran,
- 6) Menyediakan waktu belajar untuk mengulangi materi yang telah didapat di sekolah. (Sumadi Suryabrata, 2006 : 85)

Cara mudah bagaimana belajar yaitu :

- 1) Apa yang telah anda dapatkan atau informasi yang telah anda serap, tuangkan dalam bentuk cerita baik tertulis maupun lisan kepada seorang teman anda.
- 2) Lakukan secara teratur, walaupun sedikit setiap hari dari pada banyak sekaligus dan hanya dilakukan satu minggu sekali saja.
- 3) Dengar dan baca : semakin banyak mendengar atau semakin banyak informasi yang anda dapatkan. Semakin anda banyak membaca tentu anda tidak ketinggalan informasi.
- 4) Pasanglah di dinding ruang belajar, berbagai tulisan yang merangsang untuk belajar atau membaca atau menulis. Ganti tulisan-tulisan tersebut setiap dua minggu atau 1 bulan sekali.
- 5) Saat anda bosan atau jemu gunakan music atau lagu yang menjadi favorit anda. Bisa anda lakukan belajar sambil mendengarkan music atau anda mendengarkan music/lagu sambil belajar.
- 6) Selalu libatkan diri anda dalam belajar. Anda adalah sebagai objek.
- 7) Selain anda melakukan belajar mandiri, kadang-kadang belajar bersama juga diperlukan untuk saling berbagi informasi, salilng bertanya.
- 8) Lakukan pengembangan diri dalam belajar, atasi rintangan belajar, dan tidak mudah putus asa jika ada rintangan.(M. Syahrial, 2004 : 11)

Keberhasilan siswa dalam menguasai pelajaran banyak tergantung pada Kebiasaan Belajar yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan (Nana Sudjana, 2009:165). Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses belajar yaitu :

- 1) Cara mengikuti pelajaran

Cara mengikuti pelajaran antara lain membaca dan mempelajari materi pembelajaran yang telah lalu dan materi selanjutnya, mencatat hal

yang tidak jelas untuk ditanyakan kepada guru, memeriksa keperluan belajar sebelum berangkat, mencatat pokok-pokok materi yang disampaikan guru.

2) Cara belajar mandiri

Cara belajar mandiri antara lain yaitu mempelajari kembali catatan hasil pelajaran di sekolah, membuat pertanyaan dan berlatih menjawab sendiri, menanyakan hal yang kurang jelas, belajar pada waktu yang memungkinkan.

3) Cara belajar kelompok

Cara belajar kelompok antara lain yaitu memilih teman yang cocok untuk bergabung dalam kelompok, membahas persoalan satu per satu, menulis kesimpulan dari diskusi.

4) Cara mempelajari buku pelajaran

Cara mempelajari buku pelajaran antara lain yaitu menentukan bagian yang ingin diketahui, membaca bagian itu, member tanda pada bagian yang diperlukan, membuat pertanyaan dari bahan tersebut.

5) Cara menghadapi ujian

Cara menghadapi ujian antara lain dengan memperkuat rasa percaya diri, baca pertanyaan dengan mengingat jawabannya, mendahulukan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang lebih mudah, memeriksa jawaban sebelum diserahkan. (Nana Sudjana, 2009:165)

(Winarno Surakhmad, 2003:79) mengemukakan bidang pelajaran yang perlu diperhatikan oleh siswa menengah lanjut dalam membentuk kebiasaan belajar yang baik, antara lain :

1) Mengikuti pelajaran

Maksud dari mengikuti kuliah atau pelajaran adalah mendengarkan dan mencermati dengan baik ketika materi pelajaran disampaikan oleh guru.

2) Menelaah buku

Gemar membaca dan mempelajari buku-buku pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan intelektual.

3) Membuat catatan

Selalu mencatat hal-hal yang dianggap penting sehingga apabila lupa dapat membaca catatan kembali untuk mengingatnya.

4) Belajar sendiri

Pelajari sendiri suatu hal yang ingin diketahui, bila ada yang tidak dimengerti baru bertanya kepada guru atau teman yang lebih tahu.

5) Belajar dengan regu

Belajar untuk bias menghormati pendapat orang lain dan berdiskusi tentang suatu permasalahan yang dihadapi.

6) Memiliki perpustakaan

Sedapat mungkin memiliki perpustakaan sendiri, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah ketika ingin membaca buku.

7) Mengarang karya ilmiah

Sering membuat karya ilmiah untuk mengasah kemampuan dalam hal pengetahuan.

8) Menghadapi ulangan

Selalu dalam keadaan siap ketika akan menghadapi ulangan sehingga bisa mencapai nilai yang baik.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembentukan Kebiasaan Belajar yang baik dapat dilakukan dengan cara belajar dan latihan dalam jangka waktu yang singkat tetapi dilakukan secara berulang-ulang, belajar secara mandiri di luar jam pelajaran sekolah, memperhatikan ketika guru menerangkan, dan berusaha menambah wawasan dan pengetahuan yang telah dimiliki.

4. Nilai UAN SMP

a. Pengertian Nilai

Ada beberapa pendapat yang menjelaskan tentang pengertian nilai :

- 1) Nilai adalah rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan (Rohmat Mulyana, 2004 : 10).
- 2) Nilai adalah yang memberi makna dalam hidup, yang memberi pada hidup ini titik tolak, isi, dan tujuan (Sjarkawi, 2006 : 29).
- 3) Nilai merupakan hakikat suatu hal, yang menyebabkan hal itu pantas dikehendaki manusia, Driyarkara dalam (Atmadi dan Setiyaningsih, 2000 : 72).

Bertens dalam (Rohmat Mulyana, 2004 : 13) mengemukakan nilai sekurang-kurangnya memiliki tiga ciri berikut ini:

- 1) Nilai berdekatan dengan subjek. Kalau tidak subjek yang menilai maka, tidak akan ada nilai juga.

- 2) Nilai tampil dalam suatu kontekst praktis, dimana subjek ingin membuat sesuatu.
- 3) Nilai menyangkut sifat-sifat yang “ditambah” oleh subjek pada sifat-sifat yang dimiliki objek.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa nilai adalah harga suatu objek yang diperlukan adanya ukuran atau angka yang mewakili prestasi.

b. Nilai UAN SMP

Dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI nomor 59 tahun 2011 tentang ujian Nasional tahun ajaran 2011/2012 pasal 1 ayat (4) dijelaskan bahwa :

“Ujian Nasional yang selanjutnya disebut UN adalah kegiatan pengukuran dan penilaian pencapaian kompetensi lulusan secara secara nasional pada mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.”

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 46 tahun 2010 tentang Ujian Nasional pasal 9, dijelaskan bahwa :

Mata pelajaran yang diujikan pada UAN:

- a. Mata Pelajaran UN SMA/MA Program Ilmu Pengetahuan Alam meliputi Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi;
- b. Mata Pelajaran UN SMA/MA Program IPS meliputi Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Ekonomi, Sosiologi, dan Geografi;

- c. Mata Pelajaran UN SMA/MA Program Bahasa meliputi Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Bahasa Asing lain yang diambil, Sejarah Budaya/ Antropologi, dan Sastra Indonesia;
- d. Mata Pelajaran UN MA Program Keagamaan meliputi Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Tafsir, Hadis, dan Fikih;
- e. Mata Pelajaran UN SMK meliputi Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan kompetensi keahlian;
- f. Mata Pelajaran UN SMALB meliputi Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Matematika;
- g. Mata Pelajaran UN SMP/MTs, dan SMPLB meliputi Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam;

Adapun hasil ujian digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk :

- a. Penentu kelulusan peserta didik dari suatu satuan pendidikan
- b. Seleksi masuk jenjang pendidikan berikutnya
- c. Pemetaan mutu sarana dan atau program pendidikan
- d. Akreditasi satuan pendidikan
- e. Pembinaan dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Hasil tersebut yang menjadi kunci pokok bagi siswa. Keberhasilan siswa hanya diukur dari bentuk nilai dan angka yang dapat menggambarkan ketercapaian tingkat prestasi belajar di sekolah.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa nilai UAN SMP adalah nilai hasil ujian akhir yang diperoleh selama belajar di SMP, berbentuk skor angka,

dan dapat digunakan sebagai alat seleksi Penerimaan Siswa Baru pada jenjang berikutnya atau SMA dan sederajat.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian ini didukung oleh penelitian Nikhen Purwaningrum tahun 2007 yang berjudul “Pengaruh Nilai UAN SMP, Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Klesas X di SMA Negeri 1 Sleman Tahun Ajaran 2006/2007” menyatakan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara nilai UAN terhadap prestasi belajar di SMA N 1 Sleman tahun ajaran 2006/2007. Hal ini bisa dilihat dari besarnya t hitung lebih besar dari t tabel ($4,241 > 1,660$). Pada taraf signifikan 5%.

Dalam penelitian yang dilakukan (Nikhen Purwaningrum, 2007) terdapat persamaan yang dilakukan oleh peneliti, penggunaan variable bebas yaitu nilai UAN dan variabel terikatnya yaitu Prestasi Belajar. Dua variable lainnya serta tempat penelitiannya berbeda dengan yang diambil oleh peneliti.

2. Penelitian yang dilakukan Rini Amanah tahun 2011 dengan judul “Pengaruh Cara Belajar Siswa dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Pedan Tahun Ajaran 2009/2010” diperoleh kesimpulan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Perhatian Orang Tua

terhadap Prestasi belajar siswa hal ini ditunjukkan dengan harga F hitung lebih besar dari pada F tabel pada taraf signifikan 5% yaitu $6.239 > 3.960$.

Salah satu variabel bebas yaitu Perhatian Orang Tua dan variabel terikat yaitu Prestasi Belajar dari penelitian yang dilakukan (Rini Amanah, 2011) sama dengan veriabel yang diambil oleh peneliti. Perbedaannya pada variabel bebas lainnya dan tempat penelitian.

3. Hasil penelitian (Rini Puji Astuti, 2010) dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Semester 2 Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010” dimana hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang posistif dan signifikan antara Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa. Hal ini ditunjukkan dengan harga t hitung lebih besar dari pada t tabel ($4,578 > 1,671$).

Dalam penelitian yang dilakukan (Rini Puji Astuti, 2010) terdapat persamaan yang dilakukan oleh peneliti, penggunaan variabel bebas yaitu Kebiasaan Belajar dan variabel terikatnya Prestasi Belajar. Perbedaannya pada variabel bebas lainnya serta tempat penelitian. Hasil penelitian yang dilakukan (Nikhen Purwaningrum, 2007), (Rini Amanah, 2011), dan (Rini Puji Astuti, 2010) memperkuat hipotesis yang diajukan peneliti.

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Keluarga adalah lingkungan pertama bagi anak dan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan belajar anak. Orang tua dalam keluarga mempunyai peran penting untuk memberikan pengalaman pertama bagi anak sehingga terbentuk kepribadian anak. Perhatian orang tua juga akan sangat mempengaruhi prestasi belajar anak karena jika perhatian yang dicurahkan oleh orang tua kepada anak lebih besar maka prestasi anak pun akan cenderung baik. Perhatian tersebut dapat diukur dengan keteladanan orang tua, kebebasan dan kesempatan, penghargaan dan hukuman, dan membantu kesulitan yang dihadapi anak. Orang tua yang perhatian akan selalu menekankan pentingnya pendidikan sehingga tumbuhlah semangat belajar anak dan diharapkan akan mendorong prestasi belajar anak.

Dengan demikian dapat dikatakan siswa yang mendapat perhatian yang lebih dari orang tua akan memperoleh prestasi belajar yang lebih baik, sebaliknya siswa yang mendapat perhatian kurang dari orang tuanya cenderung akan mendapat prestasi belajar yang kurang baik.

2. Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa

Kebiasaan belajar merupakan cara-cara yang rutin dilakukan dalam kegiatan belajar seseorang. Cara-cara belajar yang baik akan membentuk Kebiasaan Belajar yang baik pula. Untuk membentuk Kebiasaan Belajar yang baik diperlukan proses yang cukup lama, karena pembentukannya diperlukan usaha dan latihan berulang-ulang. Kebiasaan Belajar yang baik tidak akan

terwujud jika tidak dilakukan secara teratur dan berkesinambungan. Dengan usaha senantiasa membiasakan diri dan mendisiplinkan diri dalam belajar maka diharapkan Kebiasaan Belajar yang baik pun akan tercipta.

Kebiasaan belajar juga turut menentukan berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar. Siswa yang menerapkan Kebiasaan Belajar yang baik maka Prestasi Belajar yang dicapai dapat optimal. Sedangkan siswa yang mempunyai Kebiasaan Belajar yang kurang baik maka akan mengalami kesulitan dalam proses belajarnya sehingga akhirnya berdampak negatif pada Prestasi Belajar yang diraihnya. Dari pernyataan diatas dapat dikatakan antara Kebiasaan Belajar mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar.

3. Pengaruh Nilai UAN Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan pengertian tentang nilai UAN maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai UAN merupakan suatu hasil pengukuran sejauh mana penguasaan siswa terhadap pelajaran selama belajar di SMP. Setelah memasuki SMA, siswa telah memiliki kemampuan awal yang diduga akan menunjang keberhasilan dalam mempelajari pelajaran di jenjang berikutnya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang memiliki nilai UAN yang tinggi akan lebih mudah menangkap pelajaran yang diberikan, sehingga prestasi belajar siswa tersebut akan baik, sebaliknya siswa yang memiliki nilai UAN yang rendah prestasi belajarnya akan rendah kerena daya serap mereka rendah atau kurang.

4. Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kebiasaan Belajar, dan Nilai UAN

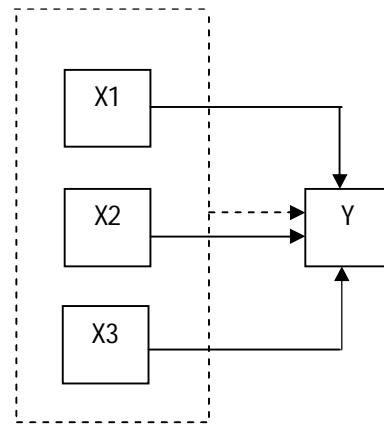
Secara Bersama-sama Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Keluarga merupakan lingkungan yang utama bagi anak dan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan anak, orang tua dalam keluarga merupakan hal penting dalam memberikan motivasi dan semangat belajar terhadap anak. Kebiasaan belajar merupakan kegiatan belajar yang rutin dilakukan oleh seseorang, kebiasaan belajar yang baik diperlukan waktu dan proses yang cukup lama, kebiasaan belajar siswa di rumah juga tidak terlepas dari perhaian orang tua.

Pendidikan merupakan suatu system yang terdiri dari input-proses-output. Input pendidikan yang memiliki karakteristik dan potensi tersebut berlangsung seperti nilai UAN. Proses pendidikan yang baik harus didukung dengan fasilitas belajar yang memadai, perhatian dari Orang Tua, Kebiasaan Belajar yang baik. Jika input pendidikan mempunyai kemampuan dasar yang cukup serta mengalami proses belajar yang baik maka output pendidikan dapat berprestasi secara optimal atau berkualitas.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa untuk menghasilkan Prestasi Belajar yang baik tidak bisa terlepas dari Perhatian Orang Tua yang dapat mengenali dan mengerti karakteristik anak atau siswa sebagai input pendidikan. Prestasi Belajar siswa berhubungan dengan Perhatian Orang Tua, Kebiasaan Belajar, dan penguasaan kemampuan dasar siswa yang diukur dengan nilai UAN siswa.

Untuk lebih memperjelas kerangka berfikir di atas, maka dapat digambarkan dalam sebuah paradigma penelitian sebagai berikut :



Gambar 1. Paradigma penelitian

Keterangan :

X1 : Perhatian orang tua

X2 : Kebiasaan belajar

X3 : Nilai UAN

Y : Prestasi siswa

→ : Regresi (pengaruh) X dan Y

---→ : Regresi ganda X1, X2, dan X3 terhadap Y

D. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama Perhatian Orang Tua, Kebiasaan Belajar, dan Nilai UAN siswa terhadap Prestasi

Belajar siswa kelas X di SMK NEGERI 3 Yogyakarta dan SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X di SMK NEGERI 3 Yogyakarta dan SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X di SMK NEGERI 3 Yogyakarta dan SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Nilai UAN siswa terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X di SMK NEGERI 3 Yogyakarta dan SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta.
5. Terdapat perbedaan perhatian orang tua, kebiasaan belajar, nilai UAN, dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran teori permesinan antara SMK NEGERI 3 Yogyakarta dan SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012 : 11).

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat “*ex-postfacto*”. Disebut penelitian “*ex-postfacto*” karena para peneliti berhubungan dengan variabel yang telah terjadi dan tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti (Sukardi, 2005 : 15).

Penelitian *expost facto* adalah meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti (Nana Syaodih Sukmadinata, 2009: 55).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK NEGERI 3 Yogyakarta dan SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta Jurusan Teknik Mesin kelas 1. Penelitian ini dilakukan pada bulan september 2012.

C. Variabel Penelitian

(Sugiyono, 2009 : 60) mengartikan variabel sebagai “Suatu atribut atau sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

1. Variabel independen (variabel bebas) adalah faktor yang menyebabkan suatu pengaruh atau sebab yang lain.
2. Variabel dependen (variabel terikat) adalah faktor yang diakibatkan oleh pengaruh atau tergantung variabel bebas.

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah perhatian orang tua (X1), kebiasaan belajar (X2), dan nilai UAN (X3), sedangkan variabel terikatnya prestasi akademik siswa (Y).

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Perhatian Orang Tua Siswa

Perhatian orang tua dapat diartikan sebagai pemuatan tenaga psikis dari orang tua terhadap kegiatan belajar anaknya secara sengaja dan terus menerus yang dilandasi kesadaran.

2. Kebiasaan Belajar Siswa

Kebiasaan belajar adalah suatu kegiatan belajar yang biasa dilakukan oleh siswa secara teratur dalam kesehariannya sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan, sehingga dapat meningkatkan Prestasi Belajar yang ingin dicapai.

3. Nilai UAN

Nilai UAN siswa adalah nilai hasil ujian akhir yang diperoleh selama belajar di SMP, berbentuk skor angka, indikator variabel nilai UAN adalah daftar nilai UAN siswa yang terpilih sebagai siswa baru di SMK NEGERI 3 Yogyakarta dan SMK 3 Muhamadiyah Yogyakarta.

4. Prestasi Siswa

Prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan siswa dalam belajarnya. Prestasi belajar diperoleh dengan seperangkat tes dan hasil tes akan memberikan informasi mengenai tingkat penguasaan mahasiswa.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009 : 117). Menurut Suharsimi Arikunto (2006:108), populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas 1 Jurusan Teknik Mesin SMK NEGERI 3 Yogyakarta dan SMK 3 Muhamadiyah Yogyakarta. Dari survey didapat jumlah populasi 280 siswa.

Tabel 1. Populasi penelitian

No	Sekolah	Populasi
1	SMKN 3 Yogyakarta kelas 1	144
2	SMK 3 Muhamadiyah Yogyakarta kelas 1	136
Jumlah		280

2. Sampel Penelitian

Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009 : 117). Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data (Sukardi, 2009: 54). Pengambilan sampel harus benar-benar mewakili populasi yang ada, karena syarat utama agar dapat ditarik suatu generalisasi adalah bahwa sampel yang diambil dalam penelitian harus menjadi cermin populasi (Sukardi, 2009: 54). Jadi yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang diambil untuk dijadikan responden dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2009 : 124).

Menurut pendapat Slovin dalam (Husein umar, 2007 : 78) penentuan ukuran sampel menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Di mana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan

pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan.

Maka dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{280}{1 + 280 \cdot 0,05^2} = 164,7 \text{ dibulatkan jadi } 165.$$

Sedangkan menurut (Sugiyono, 2012 : 128), penentuan ukuran sampel dapat menggunakan rumus dari *Isaac* dan *Michael* yaitu :

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

S = Jumlah sampel

λ^2 = Chi kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 5% harga Chi kuadrat = 3,841.

N = Jumlah populasi

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

d = Perbedaan antara sampel yang diharapkan dengan yang terjadi. Perbedaan bisa 1%, 5%, dan 10%.

Maka dapat dihitung sebagai berikut :

$$S = \frac{3,841 \times 280 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 (280-1) \times 3,841 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$= 155.$$

Dari pendapat Slovin dan rumus *Isaac* dan *Michael* dapat disimpulkan bahwa, menurut pendapat Slovin untuk populasi 280 dengan tingkat kesalahan 5% jumlah sampelnya 165. Sedangkan menurut rumus *Isaac* dan *Michael* untuk populasi 280 dengan tingkat kesalahan 5% jumlah sampelnya 155. Dalam penelitian ini jumlah sampelnya diambil dari rata-rata kedua pendapat diatas yaitu 160.

Tabel 2. Sampel penelitian

No	Sekolah	Jumlah Siswa	Sampel
1	SMKN 3 Yogyakarta	144	80
2	SMK 3 Muhamadiyah Yogyakarta	136	80
Jumlah		280	160

F. Metode Pengumpulan Data

1. Metode angket atau kuesioner

Menurut (Suharsimi Arikunto, 2006 : 151) "kuesioner adalah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui".

Data dalam penelitian ini adalah data primer yang diungkap dengan menyebar angket kepada siswa. Angket ini berupa kuesioner tertutup untuk mengungkapkan perhatian orang tua (X1), dan kebiasaan belajar (X2). Dasar pertimbangan menggunakan angket tersebut adalah bahwa angket dapat dijawab oleh siswa sesuai dengan kecepatan dan kesempatan siswa. Pertanyaan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket.

2. Metode dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyediakan benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen,

paraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.
(Suharsimi Arikunto, 2006 : 158)

Metode ini dilakukan dengan jalan mengadakan pencatatan-pencatatan dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan prestasi belajar. Data variabel nilai UAN diperoleh dari peserta didik baru. Sedangkan data variabel prestasi akademik diperoleh data dari nilai siswa.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam megumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah (Suharsimi Arikunto, 2006: 160).

Dalam penelitian ini digunakan satu instrumen penelitian yaitu angket/*kuesioner*. Pernyataan dalam angket berpedoman pada indikator dari variabel penelitian yang dijabarkan dalam beberapa butir soal, berupa pernyataan obyektif dan bersifat positif sehingga responden tinggal memberi tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan responden. Angket ini disusun dengan model skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu kejadian atau keadaan sosial, di mana variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item pernyataan (Haryadi dan Winda,

2011: 6). Pemberian skor terhadap masing-masing jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Pemberian skor masing-masing jawaban

Pertanyaan positif		Pertanyaan negatif	
Alternatif jawaban	Skor	Alternatif jawaban	Skor
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Ragu-ragu	3	Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

Pada Instrumen kebiasaan belajar, dan perhatian orang tua, pengukuran variabelnya dilakukan dengan cara memberi angket, angket yang digunakan adalah angket jenis angket tertutup yaitu angket yang jawabannya sudah disiapkan sehingga responen tinggal memilih jawabannya. Penyusunan butir-butir instrumen didasarkan pada indikator-indikator pada masing-masing variabel. Kisi-kisi instrumen penelitian seperti pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Kebiasaan belajar, dan Perhatian Orang Tua

Variabel	Indikator	Butir Soal	Jml Butir Soal
Kebiasaan Belajar (X_1) (Bittel, 1987 dalam Sukir, 1995)	Kesiapan	1, 2, 3	3
	Latian	4, 5, 6	3
	Manfaat	7, 8, 9	3
	Motivasi	10	1
	Intensitas	11, 12	2
	Tantangan	13	1
Jumlah			13
Perhatian Orang Tua (X_2) (Hasbullah, 2001 : 44)	Motivasi atau Dorongan	1, 2, 3, 4	4
	Tanggung Jawab	5, 6, 7	3
	Memelihara	8, 9, 10	3
	Pendidikan	11, 12, 13	3
Jumlah			13

H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen bermaksud untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen yang baik. Instrumen yang baik adalah harus memenuhi validitas dan reabilitas. Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat maka di adakan terlebih dahulu uji coba terhadap instrument, untuk menentukan validitas dan reabilitas instrumen.

1. Uji Validitas Instrumen

Suharsimi Arikunto (2006: 168-169) menyatakan validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk mengetahui validitas instrumen menurut Suharsimi Arikunto (2006: 170) dapat menggunakan rumus korelasi “*product moment*” dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari skor variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari skor variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor variabel X dengan Y

N = Jumlah sampel (Suharsimi Arikunto, 2006: 170)

Syarat butir instrumen dikatakan valid, apabila koefisien korelasi (r_{xy}) berharga positif dan lebih besar dari harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5 %.

Tabel 5. hasil uji validitas

No	Variabel penelitian	Jumlah butir	Butir valid	Butir invalid	No.butir gugur
1	Kebiasaan Belajar (X_1)	13	12	1	6
2	Perhatian Orang Tua (X_2)	13	13	0	-

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen dikatakan reliabel bila instrumen itu mampu untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Suatu instrumen dapat dikatakan reliable apabila dapat dipercaya sebagai alat untuk digunakan dalam pengumpulan data dan dapat memberikan hasil yang tetap.

Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas menurut Suharsimi Arikunto (2006: 196) digunakan rumus “*Cronbach Alpha*”, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan/banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Varian total (Suharsimi Arikunto, 2006: 196)

Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0* dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Jumlah butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	Kebiasaan Belajar	13	0,809	0,60	Reliabel
2	Perhatian Orang Tua	13	0,875	0,60	Reliabel

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa angket pada tiap masing-masing variabel tersebut reliabel.

Untuk mengkonsultasikan hasil uji reliabilitas dipakai pedoman dari Sugiyono seperti dalam Tabel 7.

Tabel 7. Interpretasi nilai r

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2009: 257)

I. Teknik Analisis Data

Sebelum melakukan analisis regresi terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan uji linearitas supaya kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari yang seharusnya.

1. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan apakah distribusi dari semua variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dari masing-masing skor variabel digunakan uji *Kolmogorov Smirnov* sebagai berikut :

$$D = \max [S_{n1}(X) - S_{n2}(X)]$$

Keterangan :

D = Deviasi absolut tertinggi

$S_{n1}(X)$ = Frekuensi Harapan

$S_{n2}(X)$ = Frekuensi Observasi (Sugiyono, 2010: 255).

Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak dilakukan dengan melihat harga p . Jika harga p lebih besar dari 0,05 berarti distribusi data normal, sedangkan bila harga p lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka distribusi data tidak normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier. Rumus yang digunakan untuk menguji linearitas menurut Sugiyono (2010:273) adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$$

Dengan:

$$\begin{aligned} S_{reg}^2 &= JK \left(\frac{b}{n} \right) \\ &= b \sum (X - \bar{X})(Y - \bar{Y}) \\ &\quad - b \left(\sum X_1 Y - \frac{\sum X_1 \sum Y}{n} \right) \end{aligned}$$

$$S_{res}^2 = \frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n - 2}$$

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x_1^2) - (\sum x_1)(\sum y)}{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2}$$

$$b = \frac{n \sum x_1 y - (\sum x_1)(\sum y)}{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2}$$

$$JK_{reg} = \sum (Y - \bar{Y})^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} - JK \left(\frac{b}{a} \right)$$

Keterangan:

a : Koefisien X_1

b : Koefisien X_2

S_{reg}^2 : Rerata kuadrat garis regresi

S_{res}^2 : Rerata kuadrat residu

F_{reg} : Harga bilangan untuk regresi

S^2 : Harga bilangan garis regresi. Sugiyono (2010:273)

Kriteria untuk menguji linearitas jika F_{hitung} lebih kecil dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5 %, dengan derajat kebebasan (jumlah variabel-1) dan (jumlah data-jumlah variabel), maka kedua variabel dinyatakan mempunyai suatu regresi yang linear. Sebaliknya apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5 %, kedua variabel dinyatakan tidak ada hubungan yang linear.

2. Uji Hipotesis

Adapun pengujian hipotesis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi ganda yang digunakan pada:

- a. Pengujian Hipotesis 1, 2, dan 3

Untuk menguji hipotesis ke 1, 2, dan 3 digunakan teknik analisis regresi linier sederhana yaitu untuk mengetahui pengaruh antara variabel

bebas dengan variabel terikat. Adapun langkah-langkah analisis regresi linier sederhana ini adalah:

Menentukan persamaan garis regresi :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : subyek variabel terikat yang diprediksikan

a : harga Y ketika harga $X = 0$ (konstanta)

b : angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel terikat yang didasarkan pada variabel bebas. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka arah garis turun.

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

(Sugiyono, 2010: 261).

Setelah menentukan persamaan regresi kemudian dapat menguji signifikansi koefisien regresi, pengujian koefisien regresi menggunakan uji t untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan untuk menguji koefisien regresi menurut Wahid Sulaiman (2004: 15) :

$$t_{hit} = \frac{b_i - (\beta_i)}{se(b_i)}$$

Keterangan:

b_i = Koefisien variabel ke-i

β_i = Parameter ke-I yang dihipotesiskan

se (bi) = Kesalahan standar bi (Wahid Sulaiman, 2004: 15)

Syarat keputusan yang diambil adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk mengetahui besar proporsi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu mencari besarnya koefesien determinasi. Rumus yang digunakan menurut Sugiarto (1992: 80) :

$$R^2 = \frac{JK_{regresi}}{JK_{total terkoreksi}} \quad (\text{Sugiarto, 1992: 80})$$

b. Pengujian Hipotesis 4

Pada hipotesis keempat menunjukkan hubungan ganda, yaitu untuk mengetahui pengaruh antara ketiga variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Adapun langkah-langkah dalam analisis regresi ini yaitu, menentukan persamaan garis regresi

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan :

Y = Kriterium

X_1, X_2, X_3 = Prediktor 1, prediktor 2, dan prediktor 3

a = Bilangan Konstan

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi prediktor 1, koefisien prediktor 2, dan koefisien prediktor 3

(Sugiyono, 2010: 275)

Setelah menentukan garis regresi kemudian menguji signifikansi koefisien regresi, menggunakan uji t yang berguna untuk mengetahui apakah 2 variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) secara bersama-sama berpengaruh secara

signifikan terhadap variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan menurut Wahid Sulaiman (2004: 15) :

$$t_{hit} = \frac{b_i - (\beta_i)}{se(b_i)}$$

Keterangan:

b_i = Koefisien variabel ke-i

β_i = Parameter ke-I yang dihipotesiskan

$se(b_i)$ = Kesalahan standar bi (Wahid Sulaiman, 2004: 15)

Syarat keputusan yang diambil jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y). Kemudian untuk mengukur besar proposi (persentase) pengaruh variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) terhadap variabel terikat (Y) yaitu mencari koefisien determinasi, rumus yang digunakan menurut Sugiarto (1992: 80) :

$$R^2 = \frac{JK_{regresi}}{JK_{total terkoreksi}} \quad (\text{Sugiarto, 1992: 80})$$

c. Mencari besarnya SR dan SE

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing variabel bebas dalam perbandingan terhadap nilai variabel terikat.

$$SR\% = \frac{JK_{reg}}{JK_{tot}} \times 100\%$$

Keterangan :

$SR\%$: Sumbangan Relatif

jk_{reg} : Jumlah kuadrat regresi

jk_{tot} : Jumlah kuadrat total (Sutrisno Hadi, 2004: 37)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap mempertimbangkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

$$SE \% = SR \% \times R^2$$

Keterangan:

$SE \%$: Sumbangan efektif dari suatu prediktor

$SR \%$: Sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 : Koefisien determinasi (Sutrisno Hadi, 2004: 39)

Kemudian dapat digolongkan kedalam kriteria penilaian masing-masing komponen dengan menggunakan perhitungan tendensi sentral.

Tabel 8. Kriteria Penilaian Masing-masing Komponen

No	Interval	Status
1	$X \geq Mi + 1 SD_i$	Sangat Tinggi
2	$Mi + 1 SD_i > X \geq Mi$	Tinggi
3	$Mi > X \geq Mi - 1 SD_i$	Rendah
4	$X < Mi - 1 SD_i$	Sangat Rendah

Keterangan:

X = Skor rata-rata penelitian

Mi = Mean ideal

SD_i = Simpangan baku ideal

Dimana ; Mi (nilai rata-rata ideal) = $\frac{1}{2}$ (nilai tertinggi + nilai terendah)

SD_i (Standar deviasi ideal) = $\frac{1}{6}$ (nilai tertinggi - nilai terendah)

(Djemari, 2008: 123)

d. Pengujian Hipotesis 5

Hipotesis 5 pada penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan antara SMKN3 Yogyakarta dan SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta pada masing-masing variabelnya. Pengujian hipotesis 5 menggunakan *t-test*. Rumus *t-test* yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen sebagai berikut:

Separated varians:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \quad (\text{Sugiyono, 2010: 138})$$

Polled varians:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - n_2)s_1^2 + (n_2 - n_1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}} \quad (\text{Sugiyono, 2010: 138})$$

Dimana:

\bar{X}_1 = Rata-rata sampel 1

\bar{X}_2 = Rata-rata sampel 2

s_1^2 = Varians sampel 1

s_2^2 = Varians sampel 2

n_1 = Jumlah sampel 1

n_2 = Jumlah sampel 2

Pemilihan penggunaan diantara kedua rumus tersebut harus memenuhi persyaratan berikut:

- 1) Bila jumlah sampel $n_1 = n_2$, dan varians homogens ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$), maka dapat menggunakan rumus *t-test separated varians* maupun *polled varians*. Untuk mengetahui t_{tabel} menggunakan: $dk = n_1 + n_2 - 2$.
- 2) Bila jumlah sampel $n_1 \neq n_2$, dan varians homogens ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$), maka menggunakan rumus *t-test* dengan *polled varians*. Untuk mengetahui t_{tabel} menggunakan: $dk = n_1 + n_2 - 2$.
- 3) Bila jumlah sampel $n_1 = n_2$, dan varians tidak homogens ($\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$), maka dapat menggunakan rumus *t-test separated varians* maupun *polled varians*. Untuk mengetahui t_{tabel} menggunakan: $dk = n_1 - 1$ atau $dk = n_2 - 2$, bukan $dk = n_1 + n_2 - 2$.
- 4) Bila jumlah sampel $n_1 \neq n_2$, dan varians tidak homogens ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$), maka menggunakan rumus *t-test* dengan *separated varians*. Harga t sebagai pengganti t_{tabel} dihitung dari selisih harga t_{tabel} dengan $dk = n_1 - 1$ dan $dk = n_2 - 2$, kemudian dibagi dua dan ditambah dengan harga t yang terkecil (Sugiyono, 2010: 139).

Selanjutnya harga t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} . Bila t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , maka terdapat perbedaan secara signifikan. Sedangkan bila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka tidak terdapat perbedaan secara signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Sebelum menguji pengaruh antara variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) dengan variabel terikat (Y), akan disajikan terlebih dahulu deskripsi data dari masing-masing variabel. Untuk mengetahui deskripsi masing-masing variabel dapat dilihat dalam uraian berikut ini:

1. SMKN 3 Yogyakarta

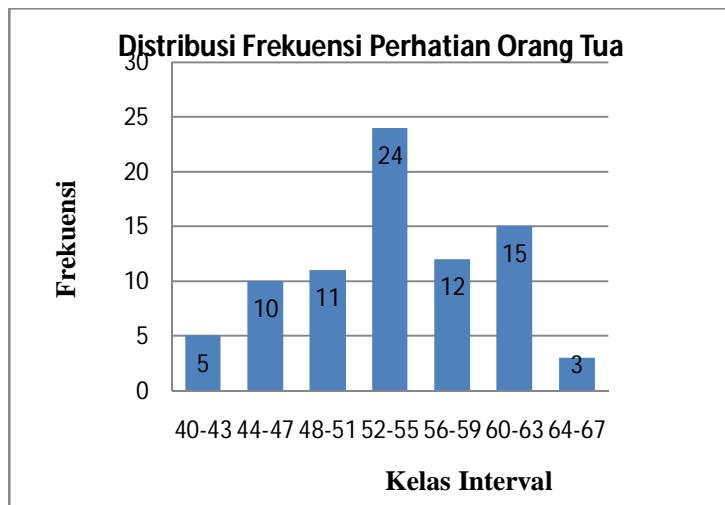
a. Perhatian Orang Tua

Jumlah butir pada instrumen perhatian orang tua terdiri dari 13 butir dengan 5 alternatif jawaban. Skor yang diberikan adalah 1, 2, 3, 4, dan 5. Hasil perhitungan statistik dengan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows* diperoleh data rerata (Mean) sebesar 53,7; median (Me) sebesar 54; modus (Mo) sebesar 54; simpangan baku (SD) sebesar 6,35, skor terendah 40 dan skor tertinggi 65, rata-rata idealnya adalah 53 dan simpangan baku idealnya adalah 4. (Lampiran 6 dan 7).

Tabel 9. Distribusi frekuensi perhatian orang tua (Lampiran 7)

Kelas interval	Frekuensi Siswa	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
40-43	5	5	6,25	6,25
44-47	10	15	12,5	18,75
48-51	11	26	13,75	32,5
52-55	24	50	30	62,5
56-59	12	62	15	77,5
60-63	15	77	18,75	96,25
64-67	3	80	3,75	100
jumlah	80		100	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibuat histogram seperti pada gambar 2 berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua

Dari data tersebut kemudian digolongkan ke dalam distribusi frekuensi dan diperoleh sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi frekuensi variabel perhatian orang tua

Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
$X \geq 57$	28	35	Sangat Tinggi
$57 > X \geq 53$	22	27,5	Tinggi
$53 > X \geq 49$	10	12,5	Rendah
$X < 49$	20	25	Sangat rendah
Jumlah	80	100	

(Sumber: Data Induk diolah)

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata perhatian orang tua pada siswa SMKN 3 Yogyakarta termasuk kategori sangat tinggi.

b. Kebiasaan Belajar

Jumlah butir instrumen kebiasaan belajar terdiri dari 12 butir dengan 5 alternatif jawaban. Skor yang diberikan adalah 1, 2, 3, 4, dan 5. Dari

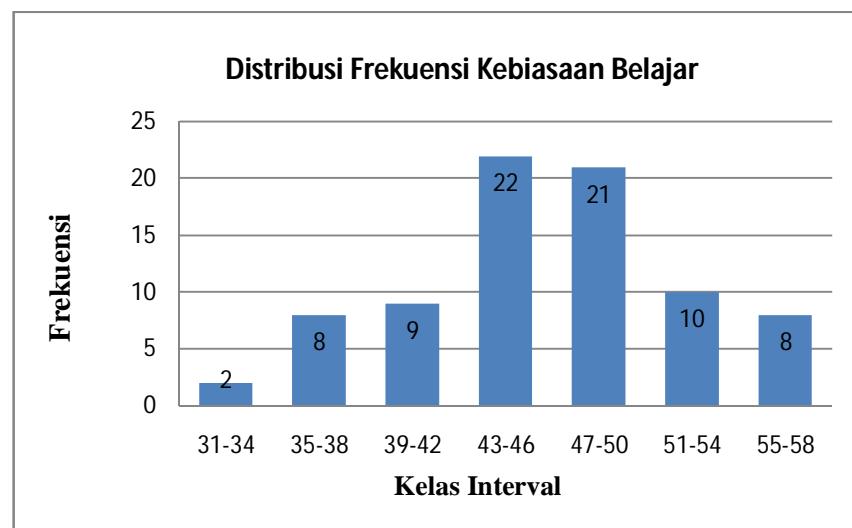
hasil perhitungan statistik dengan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows* diperoleh data harga rerata (Mean) sebesar 46,65; median (Me) sebesar 46; modus (Mo) sebesar 50; simpangan baku (SD) sebesar 6,01, skor terendah 31 dan skor tertinggi 58, rata-rata idealnya adalah 44,5 dan simpangan baku idealnya adalah 4,5. (Lampiran 6 dan 7).

Tabel 11. Distribusi frekuensi kebiasaan belajar (Lampiran 7)

Kelas interval	Frekuensi Siswa	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
31-34	2	2	2,5	2,5
35-38	8	10	10	12,5
39-42	9	19	11,25	23,75
43-46	22	41	27,5	51,25
47-50	21	62	26,25	77,5
51-54	10	72	12,5	90
55-58	8	80	10	100
jumlah	80		100	

(Sumber: Data Induk diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibuat histogram seperti pada gambar 3 berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi kebiasaan belajar

Dari data tersebut dapat digolongkan ke dalam distribusi frekuensi dan diperoleh sebagai berikut.

Tabel 12. Distribusi frekuensi variabel kebiasaan belajar

Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
$X \geq 49$	34	42,5	Sangat Tinggi
$49 > X \geq 44,5$	17	21,25	Tinggi
$44,5 > X \geq 40$	18	22,5	Rendah
$X < 40$	11	13,75	Sangat rendah
Jumlah	80	100	

(Sumber: Data Induk diolah)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata kebiasaan belajar pada siswa SMKN 3 Yogyakarta termasuk kategori sangat tinggi.

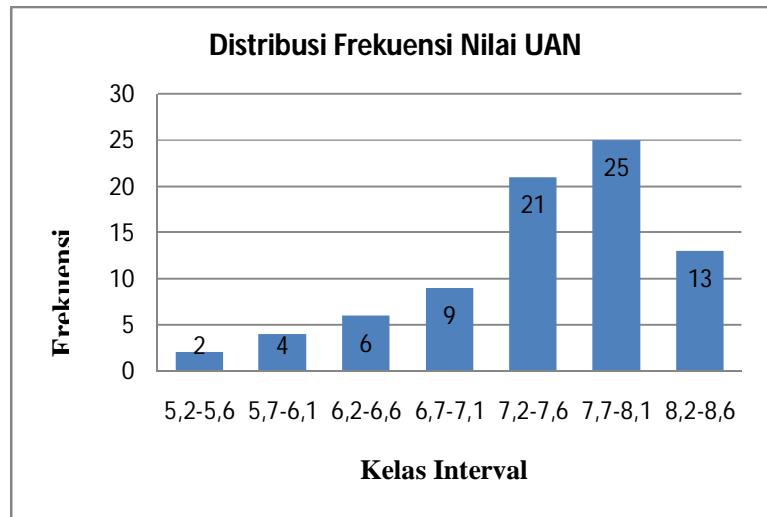
c. Nilai UAN

Data Nilai UAN diperoleh melalui data sekunder berupa nilai hasil ujian akhir SMP. Hasil perhitungan dengan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows* diperoleh data harga rerata (Mean) sebesar 7,44; median (Me) sebesar 7,6; modus (Mo) sebesar 7,8; simpangan baku (SD) sebesar 0,72. Nilai maksimum 8,50 dan minimum 5,20. Rata-rata idealnya adalah 6,85 dan simpangan baku idealnya adalah 0,55. (Lampiran 6 dan 7).

Tabel 13. Distribusi frekuensi Nilai UAN (Lampiran 7)

Kelas Interval	Frekuensi Siswa	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
5,2-5,6	2	2	2,5	2,5
5,7-6,1	4	6	5	7,5
6,2-6,6	6	12	7,5	15
6,7-7,1	9	21	11,25	26,25
7,2-7,6	21	42	26,25	52,5
7,7-8,1	25	67	31,25	83,75
8,2-8,6	13	80	16,25	100
jumlah	80		100	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibuat histogram seperti pada gambar 4 berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai UAN

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam distribusi frekuensi dan diperoleh sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi frekuensi variabel Nilai UAN

Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
$X \geq 7,4$	52	65	Sangat Tinggi
$7,4 > X \geq 6,85$	15	18,75	Tinggi
$6,85 > X \geq 6,3$	6	7,5	Rendah
$X < 6,3$	7	8,75	Sangat rendah
Jumlah	80	100	

(Sumber: Data Induk diolah)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata Nilai UAN pada siswa SMKN 3 Yogyakarta termasuk kategori sangat tinggi.

d. Prestasi

Data Prestasi Belajar diperoleh melalui data sekunder berupa nilai rata-rata dari ulangan harian dan nilai tugas harian pada mata pelajaran Teori

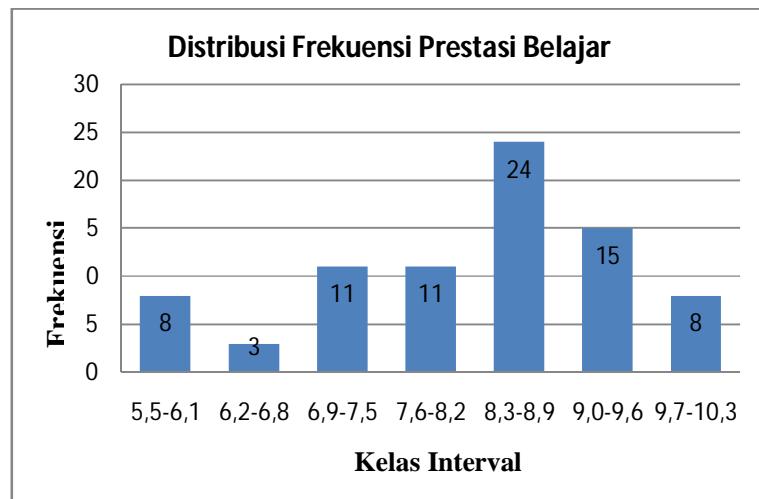
Permesinan. Dari hasil perhitungan statistik dengan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows* diperoleh data harga rerata (Mean) sebesar 8,21; median (Me) sebesar 8,3; modus (Mo) sebesar 8,5; simpangan baku (SD) sebesar 1,15. Nilai maksimum 9,90 dan nilai minimum 5,50. Rata-rata idealnya adalah 7,7 dan simpangan baku idealnya adalah 0,73.

Tabel 15. Distribusi frekuensi Prestasi Belajar (Lampiran 7)

Kelas Interval	Frekuensi Siswa	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
5,5-6,1	8	2	10	10
6,2-6,8	3	11	3,75	13,75
6,9-7,5	11	22	13,75	27,5
7,6-8,2	11	33	13,75	41,25
8,3-8,9	24	57	30	71,25
9,0-9,6	15	72	18,75	90
9,7-10,3	8	80	10	100
jumlah	80		100	

(Sumber: Data Induk diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibuat histogram seperti pada gambar 5 berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam distribusi frekuensi dan diperoleh sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar

Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
$X \geq 8,43$	38	47,5	Sangat Tinggi
$8,43 > X \geq 7,7$	20	25	Tinggi
$7,7 > X \geq 6,97$	11	13,75	Rendah
$X < 6,97$	11	13,75	Sangat rendah
Jumlah	80	100	

(Sumber: Data Induk diolah)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata Prestasi Belajar pada siswa SMKN 3 Yogyakarta termasuk kategori sangat tinggi.

2. SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta

a. Perhatian Orang tua

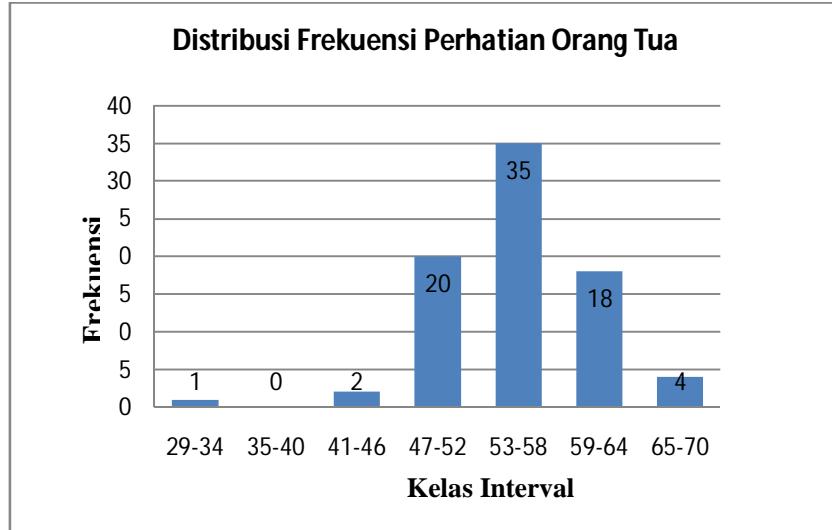
Dari hasil perhitungan statistik dengan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows* diperoleh rerata (Mean) sebesar 55,3; median (Me) sebesar 55; modus (Mo) sebesar 54; simpangan baku (SD) sebesar 5,95. Skor terendah 29 dan tertinggi 65. Data perhatian orang tua mempunyai rata-rata idealnya adalah 47 dan simpangan baku idealnya adalah 6.

Tabel 17. Distribusi frekuensi perhatian orang tua (lihat Lampiran 7)

Kelas interval	Frekuensi Siswa	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
29-34	1	1	1,25	1,25
35-40	0	1	0	1,25
41-46	2	3	2,5	3,75
47-52	20	23	25	28,75
53-58	35	58	43,75	72,5
59-64	18	76	22,5	95
65-70	4	80	5	100
jumlah	80		100	

(Sumber: Data Induk diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibuat histogram seperti pada gambar 6 berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi perhatian orang tua

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam distribusi frekuensi dan diperoleh sebagai berikut:

Tabel 18. Distribusi frekuensi variabel perhatian orang tua

Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
$X \geq 53$	57	71,25	Sangat Tinggi
$53 > X \geq 47$	20	25	Tinggi
$47 > X \geq 41$	2	2,5	Rendah
$X < 41$	1	1,25	Sangat rendah
Jumlah	80	100	

(Sumber: Data Induk diolah)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata perhatian orang tua pada siswa SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta termasuk kategori sangat tinggi.

b. Kebiasaan Belajar

Dari hasil perhitungan statistik dengan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows* diperoleh data harga rerata (Mean) sebesar 46,31;

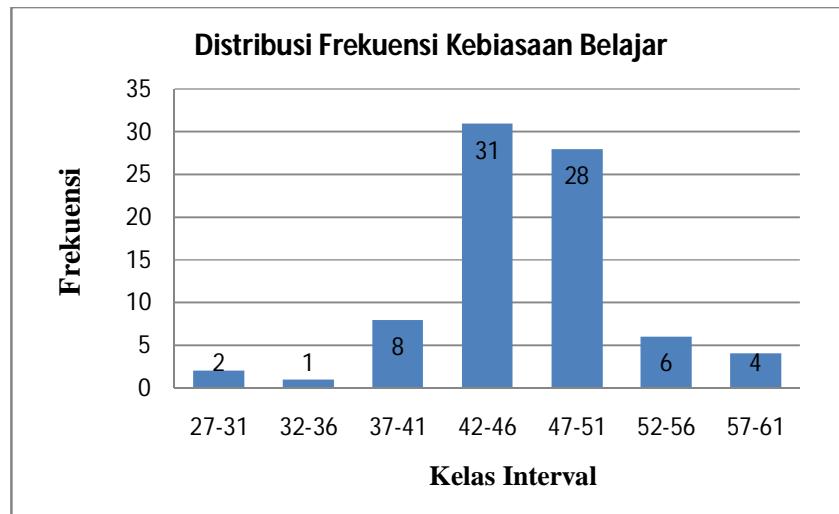
median (Me) sebesar 46; modus (Mo) sebesar 46; simpangan baku (SD) sebesar 5,35. Skor terendah 27 dan tertinggi 58. Rata-rata idealnya adalah 42,5 dan simpangan baku idealnya adalah 5,1. (Lampiran 6 dan 7).

Tabel 19. Distribusi frekuensi kebiasaan belajar (Lampiran 7)

Kelas interval	Frekuensi Siswa	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
27-31	2	2	2,5	2,5
32-36	1	3	1,25	3,75
37-41	8	11	10	13,75
42-46	31	42	38,75	52,5
47-51	28	70	35	87,5
52-56	6	76	7,5	95
57-61	4	80	5	100
jumlah	40		100	

(Sumber: Data Induk diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibuat histogram seperti pada gambar 7 berikut:



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi kebiasaan belajar

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam distribusi frekuensi dan diperoleh sebagai berikut:

Tabel 20. Distribusi frekuensi variabel kebiasaan belajar

Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
$X \geq 47,6$	32	40	Sangat Tinggi
$47,6 > X \geq 42,5$	33	41,25	Tinggi
$42,5 > X \geq 37,4$	12	15	Rendah
$X < 37,4$	3	3,75	Sangat rendah
Jumlah	80	100	

(Sumber: Data Induk diolah)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata kebiasaan belajar pada siswa SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta termasuk kategori tinggi.

c. Nilai UAN

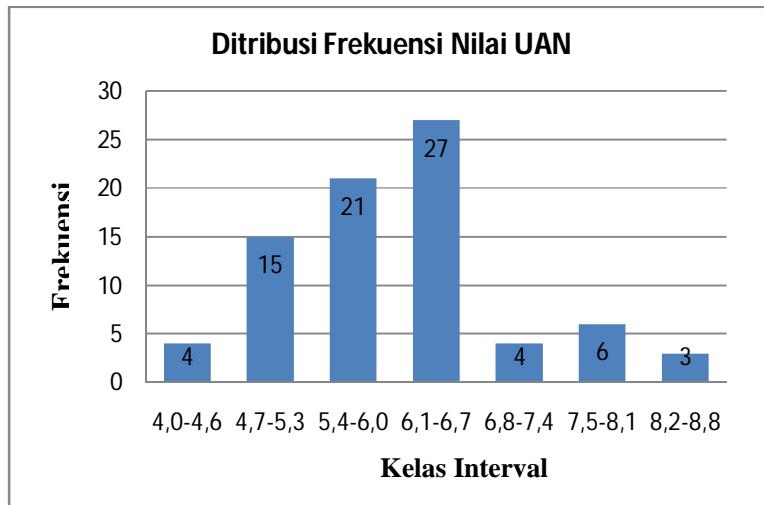
Data Nilai UAN diperoleh melalui data sekunder berupa nilai hasil ujian akhir SMP. Dari hasil perhitungan statistik dengan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows* diperoleh rerata (Mean) sebesar 6,03; median (Me) sebesar 6,05; modus (Mo) sebesar 6,3; simpangan baku (SD) sebesar 0,94. Nilai maksimum 8,30 dan nilai minimum 4,00. Rata-rata idealnya adalah 6,15 dan simpangan baku idealnya adalah 0,7.

Tabel 21. Distribusi frekuensi Nilai UAN (lihat Lampiran 7)

Kelas Interval	Frekuensi Siswa	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
4,0-4,6	4	4	5	5
4,7-5,3	15	19	18,75	23,75
5,4-6,0	21	40	26,25	50
6,1-6,7	27	67	33,75	83,75
6,8-7,4	4	71	5	88,75
7,5-8,1	6	77	7,5	96,25
8,2-8,8	3	80	3,75	100
jumlah	80		100	

(Sumber: Data Induk diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibuat histogram seperti pada gambar 8 berikut :



Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai UAN

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam distribusi frekuensi dan diperoleh sebagai berikut:

Tabel 22. Distribusi frekuensi variabel Nilai UAN

Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
$X \geq 6,85$	12	15	Sangat Tinggi
$6,85 > X \geq 6,15$	21	26,25	Tinggi
$6,15 > X \geq 5,45$	27	33,75	Rendah
$X < 5,45$	20	25	Sangat rendah
Jumlah	80	100	

(Sumber: Data Induk diolah)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata Nilai UAN pada siswa SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta termasuk kategori rendah.

d. Prestasi

Data Prestasi diperoleh melalui data sekunder berupa nilai rata-rata dari ulangan harian dan nilai tugas harian pada mata pelajaran Teori Permesinan. Dari hasil perhitungan statistik dengan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows* diperoleh data harga rerata (Mean) sebesar 8,04; median (Me) sebesar 8,3; modus (Mo) sebesar 8,7; simpangan baku

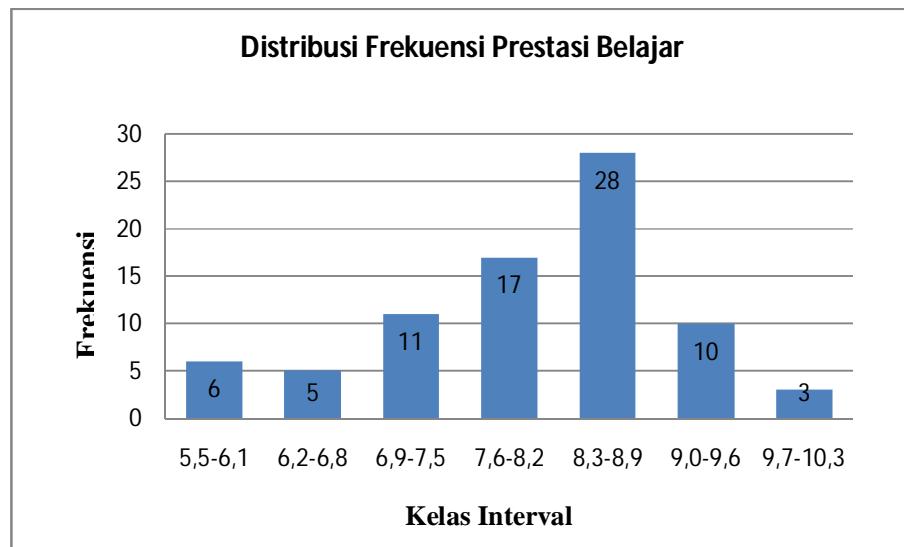
(SD) sebesar 1,05. Nilai maksimum 9,80 dan nilai minimum 5,50, rata-rata idealnya adalah 7,65 dan simpangan baku idealnya adalah 0,7. (Lampiran 6 dan 7).

Tabel 23. Distribusi frekuensi Prestasi Belajar (lihat Lampiran 7)

Kelas Interval	Frekuensi Siswa	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
5,5-6,1	6	6	7,5	7,5
6,2-6,8	5	11	6,25	13,75
6,9-7,5	11	22	13,75	27,5
7,6-8,2	17	39	21,25	49
8,3-8,9	28	67	35	84
9,0-9,6	10	77	12,5	96,5
9,7-10,3	3	80	3,75	100
jumlah	80		100	

(Sumber: Data Induk diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibuat histogram seperti pada gambar 9 berikut :



Gambar 9. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam distribusi frekuensi dan diperoleh sebagai berikut:

Tabel 24. Distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar

Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
$X \geq 8,35$	31	38,75	Sangat Tinggi
$8,35 > X \geq 7,65$	27	33,75	Tinggi
$7,65 > X \geq 6,95$	11	13,75	Rendah
$X < 6,95$	11	13,75	Sangat rendah
Jumlah	80	100	

(Sumber: Data Induk diolah)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata Prestasi Belajar pada siswa SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta termasuk kategori sangat tinggi.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran data dari semua variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pada pengujian normalitas dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows*, dalam hal ini metode yang digunakan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 25. Rangkuman hasil analisis uji normalitas (Lampiran 8)

Sekolah	Variabel	Nilai Sig. <i>Kolmogorof-Sminov</i>	Kesimpulan
SMK N 3 Yogyakarta	X_1	$0.190 > 0.05$	Normal
	X_2	$0.200 > 0.05$	Normal
SMK Muhamadiyah 3	X_1	$0.170 > 0.05$	Normal
	X_2	$0.200 > 0.05$	Normal

(Sumber: Data Induk diolah)

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai sig. *kolomorof-sminov* > 0.05, sehingga masing-masing variabel memiliki distribusi yang normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier. Uji linearitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 16.0 for windows*.

Tabel 26. Rangkuman hasil uji linearitas (Lampiran 9)

Sekolah	Hubungan Fungsional	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
SMKN 3 Yogyakarta	X_1 dengan Y	0,962	3,96	Linear
	X_2 dengan Y	1,405	3,96	Linear
	X_3 dengan Y	1,585	3,96	Linear
SMK Muhamadiyah 3	X_1 dengan Y	0,552	3,96	Linear
	X_2 dengan Y	1,434	3,96	Linear
	X_3 dengan Y	1,051	3,96	Linear

(Sumber: Data Induk diolah)

Dari tabel di atas diketahui nilai F_{hitung} untuk masing-masing variabel lebih kecil dari F_{tabel} ($F_{hitung} < F_{tabel}$). Hal ini berarti bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linear.

C. Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis 1

Dari perhitungan dengan menggunakan program *SPSS versi 16.0 for windows* didapatkan besarnya konstanta pada SMKN 3 Yogyakarta (a) = 4,564 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,068, sehingga persamaan regresi linier sederhananya adalah $Y = 4,564 + 0,068 X_1$. Sedangkan pada SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta besarnya konstanta (a) = 3,387 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,084, sehingga persamaan regresi linier sederhananya adalah $Y = 3,387 + 0,084 X_1$. *Coefficients t_{hitung}* pada SMKN 3 $t_{hitung} > t_{tabel}$

($3,570 > 1,994$), dengan koefesien determinasi atau besarnya pengaruh variabel X_1 terhadap Y sebesar $0,140 = 14,0\%$. Sedangkan pada SMK 3 Muhamadiyah 3 Yogyakarta *Coefficients t_{hitung}* yaitu sebesar 4,791. Besarnya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,791 > 1,994$), dengan koefesien determinasi atau besarnya pengaruh variabel X_1 terhadap Y sebesar $0,227 = 22,7\%$. Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi (Y) sehingga hipotesis yang diajukan diterima.

2. Hipotesis 2

Dari perhitungan dengan menggunakan program *SPSS versi 16.0 for windows* pada SMKN 3 Yogyakarta didapatkan besarnya konstanta (a) = 2,731 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,117, sehingga didapat persamaan regresi linier sederhananya adalah $Y = 2,731 + 0,117 X_2$. Sedangkan pada SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta besarnya konstanta (a) = 3,093 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,107, sehingga didapat persamaan regresi linier sederhana $Y = 3,093 + 0,107 X_2$. Pada SMKN 3 Yogyakarta besarnya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,869 > 1,994$), dengan koefesien determinasi atau besarnya pengaruh variabel X_2 terhadap Y sebesar $0,377 = 37,7\%$. Sedangkan pada SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta didapatkan t_{hitung} sebesar 5,712.. Besarnya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,712 > 1,994$), dengan koefesien determinasi atau besarnya pengaruh variabel X_2 terhadap Y sebesar $0,295 = 29,5\%$. Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa Kebiasaan belajar (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi (Y) sehingga hipotesis yang diajukan diterima.

3. Hipotesis 3

Dari perhitungan dengan menggunakan program *SPSS versi 16.0 for windows* pada SMKN 3 Yogyakarta didapatkan besarnya konstanta (a) = 3,516 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,631, sehingga persamaan regresi linier sederhananya adalah $Y = 3,516 + 0,631 X_3$. Sedangkan pada SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta didapatkan besarnya konstanta (a) = 4,605 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,570, sehingga didapat persamaan $Y = 4,605 + 0,570 X_3$. Pada SMKN 3 Yogyakarta besarnya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,816 > 1,994$), dengan koefesien determinasi atau besarnya pengaruh variabel X_3 terhadap Y sebesar $0,157 = 15,7\%$. Sedangkan pada SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta didapatkan t_{hitung} sebesar 5,253. Besarnya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,253 > 1,994$), dengan koefesien determinasi atau besarnya pengaruh variabel X_3 terhadap Y sebesar $0,261 = 26,1\%$. Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa Nilai UAN (X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi (Y) sehingga hipotesis yang diajukan diterima.

4. Hipotesis 4

Dari perhitungan menggunakan program *SPSS versi 16.0 for windows* pada SMKN 3 Yogyakarta didapatkan besarnya konstanta (a) = -1,728 dan nilai koefisien regresi (b_1) = 0,054, (b_2) = 0,102, dan (b_3) = 0,306, sehingga persamaan garis regresi ganda adalah $Y = -1,728 + 0,054 X_1 + 0,102 X_2 + 0,306 X_3$. Sedangkan pada SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta didapat besarnya konstanta (a) = 0,436 dan nilai koefisien regresi (b_1) = 0,050, (b_2) =

0,065, dan $(b_3) = 0,311$, sehingga didapat persamaan garis regresi ganda $Y = 0,436 + 0,050 X_1 + 0,065 X_2 + 0,311 X_3$. Pada SMKN 3 Yogyakarta didapatkan t_{hitung} yaitu ($X_1 = 3,705$, $X_2 = 6,343$, dan $X_3 = 2,282$). Besarnya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($X_1 = 3,705$, $X_2 = 6,343$, dan $X_3 = 2,282 > 1,994$), dengan koefesien determinasi sebesar $0,515 = 51,5\%$. Sedangkan pada SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta didapatkan t_{hitung} yaitu ($X_1 = 3,053$, $X_2 = 3,393$, dan $X_3 = 2,901$). Besarnya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($X_1 = 3,053$, $X_2 = 3,393$, dan $X_3 = 2,901 > 1,994$), dengan koefesien determinasi sebesar $0,454 = 45,4\%$. Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa X_1 , X_2 dan X_3 berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi (Y) sehingga hipotesis yang diajukan diterima.

5. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif masing-masing Variabel

SE dan SR digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif setiap variabel. Dari perhitungan menggunakan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows* dihasilkan persamaan regresi sebagai berikut :

1. SMKN 3 Yogyakarta

$$Y = -1,728 + 0,054 X_1 + 0,102 X_2 + 0,306 X_3$$

2. SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta

$$Y = 0,436 + 0,050 X_1 + 0,065 X_2 + 0,311 X_3$$

Dari persamaan regresi tersebut digunakan untuk menghitung sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variable.

Tabel 27. Sumbangan relatif dan efektif setiap variabel bebas terhadap variabel terikat

Sekolah	Variabel	SR (%)	SE (%)
SMKN 3 Yogyakarta	Perhatian Orang Tua (X ₁)	21,7 %	11,2 %
	Kebiasaan Belajar (X ₂)	63,5 %	32,7 %
	Nilai UAN (X ₃)	14,8 %	7,6 %
	Total	100 %	51,5 %
SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta	Perhatian Orang Tua (X ₁)	29,6 %	13,4 %
	Kebiasaan Belajar (X ₂)	39,4 %	17,8 %
	Nilai UAN (X ₃)	31 %	14 %
	Total	100 %	45,2 %

(Sumber: Data Induk diolah)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa X₁, X₂, dan X₃ pada SMKN 3 Yogyakarta mempunyai sumbangan relatif 100 % dan sumbangan efektifnya 51,5 % pengaruh ketiga variabel bebas terhadap prestasi sebesar 51,5 % sedangkan 48,5 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dan tidak diteliti pada penelitian ini.

Sedangkan pada SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta X₁, X₂, dan X₃ mempunyai sumbangan relatif 100 % dan sumbangan efektifnya 45,2 % pengaruh ketiga variabel bebas terhadap prestasi sebesar 45,2 % sedangkan 54,8 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dan tidak diteliti pada penelitian ini.

6. Hipotesis 5

Hipotesis 5 pada penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan antara SMKN3 Yogyakarta dan SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta pada masing-

masing variabelnya. Pengujian hipotesis 5 dilakukan menggunakan analisis uji *t-test* sampel *independen* untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata (mean) antara dua populasi. Dengan melihat hasil *t-testnya* jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat perbedaan antara dua populasi, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat perbedaan antara dua populasi. Data diolah dengan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for Windows*.

Tabel 28. Hasil uji *t-test*

Variabel	Hasil		
	t_{hitung}	T_{tabel}	dk
Perhatian Orang Tua (X ₁)	-1,644	1,960	158
Kebiasaan Belajar (X ₂)	0,375	1,960	158
Nilai UAN (X ₃)	10,572	1,960	158
Prestasi (Y)	0,960	1,960	158

(Sumber: Data Induk diolah)

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

Pada perhatian orang tua t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-1,644 < 1,960$).

Maka tidak terdapat perbedaan perhatian orang tua antara SMKN 3 Yogyakarta dan SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta. Pada kebiasaan belajar

t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,375 < 1,960$). Menunjukkan tidak terdapat

perbedaan kebiasaan belajar antara SMKN 3 Yogyakarta dan SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta. Sedangkan pada nilai UAN harga t_{hitung} sebesar

10,572. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($10,572 > 1,960$).

Menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai UAN antara SMKN 3 Yogyakarta dan SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta. Dan pada prestasi nilai

t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,960 < 1,960$). Menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan prestasi antara SMKN 3 Yogyakarta dan SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa koefisien regresi perhatian orang tua pada SMKN 3 Yogyakarta lebih besar dari koefisien regresi tabel pada taraf signifikansi 5 % ($3,570 > 1,994$). Pada SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta harga koefisien regresi perhatian orang tua lebih besar dari koefisien regresi tabel pada taraf signifikansi 5 % ($4,791 > 1,994$), sehingga perhatian orang tua mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dengan prestasi pada siswa SMKN 3 Yogyakarta dan SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta.

Pada kebiasaan belajar koefisien regresi pada SMKN 3 Yogyakarta lebih besar dari koefisien regresi tabel pada taraf signifikansi 5 % ($6,869 > 1,994$). Pada SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta harga koefisien regresi kebiasaan belajar lebih besar dari koefisien regresi tabel pada taraf signifikansi 5 % ($5,712 > 1,994$). Sehingga kebiasaan belajar mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi pada SMKN 3 Yogyakarta dan SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta.

Selanjutnya pada nilai UAN koefisien regresi pada SMKN 3 Yogyakarta lebih besar dari koefisien regresi tabel pada taraf signifikansi 5 % ($3,816 > 1,994$).

Sedangkan pada SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta koefisien regresi nilai UAN lebih besar dari koefisien regresi tabel pada taraf signifikansi 5 % ($5,253 > 1,994$). Sehingga nilai UAN mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan pada SMKN 3 Yogyakarta dan SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta.

Pada uji regresi linier berganda menunjukan bahwa koefisien regresi perhatian orang tua, kebiasaan belajar, dan nilai UAN pada SMKN 3 Yogyakarta t_{hitung} lebih besar dari koefisien regresi tabel pada taraf signifikansi 5 % ($X_1 = 3,705$, $X_2 = 6,343$, dan $X_3 = 2,282 > 1,994$). Sedangkan pada SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta harga koefisien regresi perhatian orang tua, kebiasaan belajar, dan nilai UAN lebih besar dari koefisien regresi tabel pada taraf signifikansi 5 % ($X_1 = 3,053$, $X_2 = 3,393$, dan $X_3 = 2,901 > 1,994$). Perhatian orang tua, kebiasaan belajar, dan nilai UAN mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi pada SMKN 3 Yogyakarta dan SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dan pengujian hipotesis, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi pada siswa kelas X SMKN 3 dan SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan SMKN 3 Yogyakarta mempunyai koefisien regresi $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $(3,570 > 1,994)$, sedang koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh X_1 terhadap Y tersebut adalah 0,140 atau sebesar 14 % dan diperoleh persamaan $Y = 4,564 + 0,068 X_1$. Sedangkan SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta mempunyai regresi $t_{hitung} > t_{tabel}$ $(4,791 > 1,994)$, sedang koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh X_1 terhadap Y tersebut adalah 0,227 atau sebesar 22,7 % dan diperoleh persamaan $Y = 3,387 + 0,084 X_1$.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi pada siswa kelas X SMKN 3 dan SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan SMKN 3 Yogyakarta mempunyai koefisien regresi $t_{hitung} > t_{tabel}$ $(6,869 > 1,994)$, sedang koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh X_2 terhadap Y tersebut adalah 0,377 atau sebesar 37,7 % dan diperoleh persamaan $Y = 2,731 + 0,117 X_2$. Sedangkan SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta mempunyai koefisien regresi $t_{hitung} > t_{tabel}$ $(5,712 > 1,994)$, sedang koefisien determinan atau besarnya sumbangan

pengaruh X_2 terhadap Y tersebut adalah 0,295 atau sebesar 29,5 % dan diperoleh persamaan $Y = 3,093 + 0,107 X_2$.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara nilai UAN terhadap prestasi pada siswa kelas X SMKN 3 dan SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan SMKN 3 Yogyakarta mempunyai koefisien $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,816 > 1,994$), sedang koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh X_3 terhadap Y tersebut adalah 0,157 atau sebesar 15,7 % dan diperoleh persamaan $Y = 3,516 + 0,631 X_3$. Sedangkan SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta mempunyai koefisien regresi $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,253 > 1,994$), sedang koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh X_3 terhadap Y tersebut adalah 0,261 atau sebesar 26,1 % dan diperoleh persamaan $Y = 4,605 + 0,570 X_3$.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua, kebiasaan belajar, dan nilai UAN secara bersama-sama terhadap prestasi pada siswa kelas X SMKN 3 dan SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan SMKN 3 Yogyakarta mempunyai koefisien regresi $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($X_1 = 3,705$, $X_2 = 6,343$, dan $X_3 = 2,282 > 1,994$), sedangkan harga koefisien determinasi (R^2) atau besarnya sumbangan pengaruh perhatian orang tua, kebiasaan belajar, dan nilai UAN terhadap prestasi yaitu sebesar 0,515 atau sebesar 51,5 % dan diperoleh persamaan $Y = -1,728 + 0,054 X_1 + 0,102 X_2 + 0,306 X_3$. Sedangkan SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta mempunyai koefisien regresi $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($X_1 = 3,053$, $X_2 = 3,393$, dan $X_3 = 2,901 > 1,994$), sedangkan harga koefisien determinasi (R^2) atau besarnya

sumbangannya pengaruh perhatian orang tua, kebiasaan belajar, dan nilai UAN terhadap prestasi yaitu sebesar 0,454 atau sebesar 45,4 % dan diperoleh persamaan $Y = 0,436 + 0,050 X_1 + 0,065 X_2 + 0,311 X_3$.

5. Tidak terdapat perbedaan perhatian orang tua, kebiasaan belajar dan prestasi antara siswa SMKN 3 Yogyakarta dan SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta, Terdapat perbedaan nilai UAN antara siswa SMKN 3 Yogyakarta dan SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dari masing-masing variabel yaitu perhatian orang tua t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-1,644 < 1,960$), kebiasaan belajar t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,375 < 1,960$), prestasi t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,960 < 1,960$), dan nilai UAN t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($10,572 > 1,960$).

B. Saran

1. Bagi sekolah
 - a. Dari analisis data dalam penelitian ini, perhatian orang tua dan kebiasaan belajar mempunyai pengaruh terhadap prestasi maka hendaknya guru dan pembimbing lebih memperhatikan tentang perhatian orang tua siswa dan kebiasaan belajar siswa.
 - b. Pihak guru sebagai pengajar di kelas, untuk meningkatkan cara-cara belajar yang efektif dan efesien agar tercipta suasana belajar yang kondusif demi tercapainya prestasi belajar yang lebih baik.

2. Bagi Peneliti

Pihak peneliti dan pihak-pihak terkait, dalam rangka penelitian-penelitian lebih lanjut, yang masih relevan terhadap perkembangan yang ada, bahwa penelitian ini hanya meneliti pada kebiasaan belajar dan perhatian orang tua saja, untuk penelitian yang selanjutnya diharapakan meneliti faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi prestasi yang tidak dibahas pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2009). *Psikologi Umum*. Surabaya : Bina Ilmu.
- Ahmadi dan Widodo. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Atmadi dan Setiyaningsih. (2000). *Transformasi Pendidikan*. Yogyakarta : Kanisius
- Baharuddin. (2009). *Psikologi Pendidikan Teoritis Terhadap Fenomena*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Buta Butar, M. (2003). *Optimalisasi Peran Orang Tua Kunci Sukses Pendidikan*. (<http://www.gemari.or.id/artikel/shtml>, diakses pada tanggal 28 September 2011).
- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dimyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Djemari. Mardapi. (2008). *Teknik penyusunan instrumen tes dan nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Haryadi Sarjono dan Winda Julianita. (2011). *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasbullah. (2001). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Husein Umar. (2007). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2011). *Kriteria Kelulusan Peserta didik Dari Satuan Pendidikan dan Penyelenggaraan Ujian Sekolah/Madrasah dan Ujian Nasional*. (<http://dikmen.bantulkab.go.id/documents/20120105095351-permendikbud-no-59-tahun-2011-ttg-un.pdf>, diakses pada tanggal 28 Oktober 2012).
- Muhibbin Syah. (2005). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Nana Sudjana. (2009). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nikhen Purwaningrum. (2007). Pengaruh Nilai UAN SMP, Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Sleman Tahun Ajaran 2006/2007. *Laporan Penelitian*. UNY.
- Oemar Hamalik. (2008). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rini Amanah. (2011). Pengaruh Cara Belajar Siswa dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Pedan Tahun Ajaran 2009/2010. *Laporan Penelitian*. UNY.
- Rini Puji Astuti. (2010). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Semester 2 Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010. *Laporan Penelitian*. UNY
- Rohmat Mulyana. (2004). *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*. Bandung :Alfabeta
- Sjarkawi. (2006). *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Slameto, (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiarto. (1992). *Tahap Awal dan Aplikasi Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit CV Alfabeta.
- _____. (2009). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Penerbit CV Alfabeta.
- _____. (2012). *Metode penelitian kombinasi*. Bandung: Penerbit CV Alfabeta.

- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sukardi. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sukir. (1995). *Kebiasaan Mahasiswa Berprestasi Tinggi : Suatu Keteladanan Bagi Semua*. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi.
- Syahrial Yusuf, dkk. (2004). *Meniti Sukses Menata Masa Depan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Tohirin. (2008). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Wahid Sulaiman. (2004). *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wasty Soemanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Winarno Surakhmad. (2003). *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung : Tarsito.